

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN DAN EKONOMI PADA
PERTAMBANGAN GALIAN C DI DESA TIROMANDA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Ssyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL IFTITAH

18 0401 0054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN DAN EKONOMI PADA
PERTAMBANGAN GALIAN C DI DESA TIROMANDA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL IFTITAH

18 0401 0054

Pembimbing:

Umar, S.E., M.S.E.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ifitah
NIM : 1804010054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



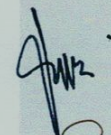

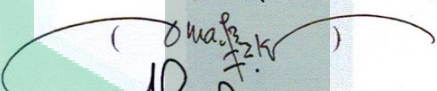
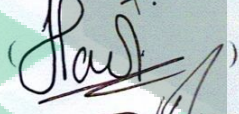
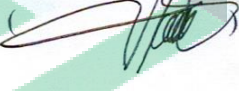
Nurul Ifitah
18 0401 0054

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Dampak Lingkungan dan Ekonomi pada Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda yang ditulis oleh Nurul Ifitah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0054, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023 Miladiyah bertepatan dengan 4 Rabi'ul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Penguji I | () |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Umar, S.E., M.S.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Aswi, S.Sy., M.E.
NIP 19890715 201908 1 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda” guna memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Dalam Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terutama dan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Arhamuddin Syamsuddin dan Ibu Suhaya Lukman yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat, kasih sayang dan doa tulus tak hentinya mengalir disetiap kegiatan sehingga penulis dapat menuntut ilmu, dan saudara-saudara tercinta yang senantiasa mendukung memberikan semangat hingga akhir studi ini serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan

penulis dalam menuntun ilmu. Selanjutnya, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Kelembagaan Dr, Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo masa periode tahun 2015-2019 dan 2019-2022 dalam hal ini kepada Ibu Almh. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M.,
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Fasiha, M.EI., Wakil Dekan Bidang Adminintrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI., Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. serta para Bapak Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Pembimbing, Bapak Umar, SE., M.SE. yang telah memberikan bimbingan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pada seminar hasil, Ibu Jibria Ratna Yasir, SE, M. Si (Penguji I) dan Ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E., (Penguji II) yang telah memberikan arahan, kritik serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Dosen Penasehat Akademik Ilham, S.Ag., M.A
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Abu Bakar, S.Pd. M.Pd. beserta segenap Staf yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Winda Seprianti, Nur Ainun, Indah Dwi Lestari, Tenri Paweli, dan Nur Annisa, terimakasih yang selalu mendukung, mensupport dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman seangkatan, Mahasiswa/i Program Studi Ekonomi Syariah 2018 (khususnya EKIS/B) yang selama ini membantu dan memberi suport dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada Aprat Pemerintah dan Masyarakat Desa Tiromanda, terimakasih atas bantuannya dalam waktu dan informasi yang telah diberikan selama masa menyelesaikan penelitian ini.

12. Kepada teman-teman KKN-KS Angkatan XL 2021 Khususnya posko Desa Rinjani yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis penyusun skripsi dapat terselesaikan.

13. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan kerjasama, doa, dorongan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang layak disisi Allah Swt. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 11 Oktober 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *maṭa*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *dinullah* بِاللهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله رَحْمَةً لَهُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-

). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhann al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

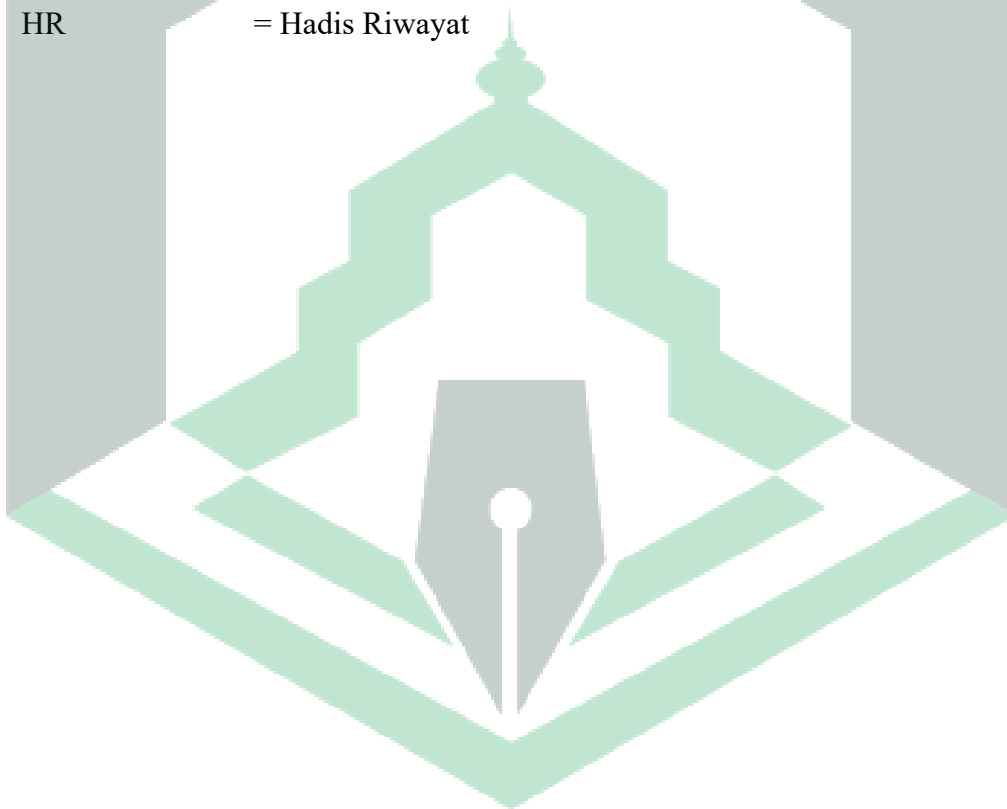
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian terdahulu yang relevan	10
B. Kajian Teori	19
1. Pertambangan Galian C.....	19
2. Bahan Galian C	21

3. Dampak Lingkungan	23
4. Dampak Ekonomi.....	28
5. Tinjauan Tentang Studi Kelayakan Bisnis	28
6. Konsep Analisis Dampak Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan	30
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	35
G. Instrumen Penelitian	36
H. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP	91

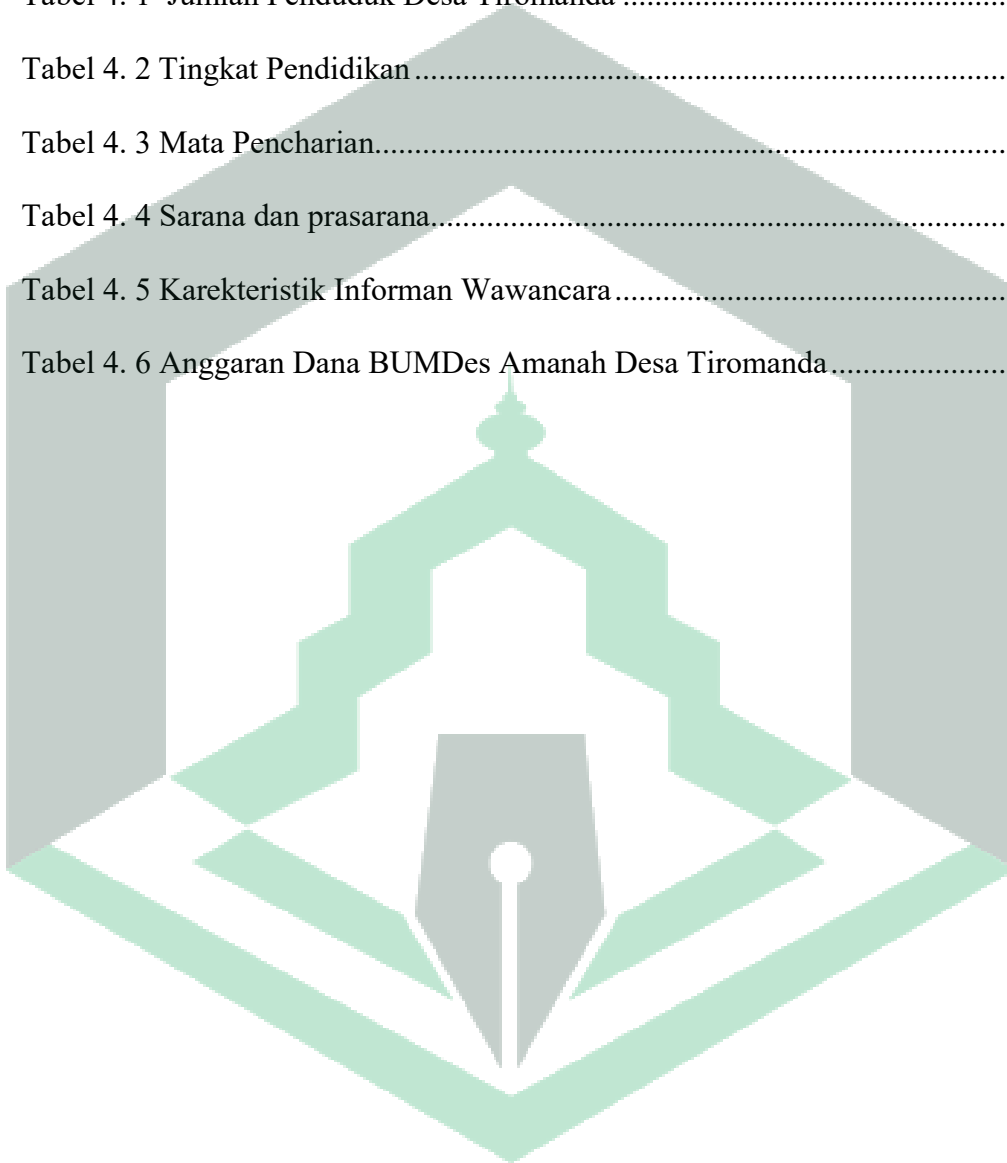
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 56 Q.S Al – A’raf	26
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Tiromanda	44
Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan	44
Tabel 4. 3 Mata Pencharian.....	45
Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana.....	47
Tabel 4. 5 Karekteristik Informan Wawancara.....	50
Tabel 4. 6 Anggaran Dana BUMDes Amanah Desa Tiromanda.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 2 Kerangka Pikir	31
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Desa Tiromanda.....	43
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tiromanda.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 SK Pembimbing
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 8 Kartu Kontrol
- Lampiran 9 Cek Plagiasi
- Lampiran 10 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 12 Sertifikat PBAK
- Lampiran 13 Sertifikat Toelf
- Lampiran 14 Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 Bukti Keterangan Wawancara
- Lampiran 16 Dokumentasi

ABSTRAK

Nurul Iftitah, 2023. “Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Umar, S.E., M.S.E.

Skripsi ini untuk mengetahui tentang Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana dampak lingkungan pada kegiatan pertambangan C Di Desa Tiromanda dan bagaimana ekonomi Masyarakat dalam kegiatan pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diolah atau dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa dampak lingkungan secara langsung yang dirasakan oleh Masyarakat dari kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda bersifat positif dan negatif. Adapun dampak utamanya dampak positif ialah adanya membantu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), membukan lapangan kerja bagi masyarakat, memperlancar arus aliran sungai dan menghasilkan bahan material pasir dan batu (sirtu). Dampak negatif antara lain rusaknya jalan, terjadinya polusi udara akibat debu di sekitar jalan penambang, adanya lubang-lubang jalan akibat muatan yang membatasi kapasitas, terjadi banjir saat musim hujan dan mencegah luapnya air sungai. Dari segi ekonomi Masyarakat dalam kegiatan pertambangan galian C itu bekerja sama dengan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat pendesaan. Berdasarkan keputusan hasil keuntungan pertambangan galian c di serahkan kepala pengurus BUMDes ialah 15% keuntungan tersebut sisa hasil usaha biasanya dilakukan pada akhir tahun. Keterangan dari SHU diakhir tahun ada pembagian-pembagian seperti penambahan modal BUMDes 50%, bonus pengurus 15%, penasihat/pegawai 5%, PAD 25% dan Dana sosial 5%. Sehingga keuntungan yang didapat dari penambang di Desa Tiromanda sangat bagus dan keuntungannya besar karena diketahui seluruh masyarakat tidak mampu untuk bekerja di Desa Tiromanda seperti masyarakat miskin.

Kata Kunci: Dampak Lingkungan, Ekonomi, Pertambangan Galian C.

ABSTRACT

Nurul Iftitah, 2023. "Environmental and Economic Impact Analysis on C Quarry Mining in Tiromanda Village". Thesis of Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Umar, S.E., M.S.E.

This thesis is to find out about the environmental and economic impact on mining excavation C in Tiromanda Village. The purpose of this study is to find out how the environmental impact on mining activities C in Tiromanda Village and how the economy of the community in mining activities Galian C in Tiromanda Village. This research is descriptive qualitative. The techniques used in data collection, namely observation, interviews, and documentation, are then processed or analyzed by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of the study found that the direct environmental impact felt by the community from mining activities in Tiromanda Village was positive and negative. The main impact of positive impacts is to help increase local original income (PAD), create jobs for the community, facilitate the flow of rivers and produce sand and stone materials (sirtu). Negative impacts include damage to roads, air pollution due to dust around miners' roads, road potholes due to loads that limit capacity, flooding during the rainy season and preventing river water from overflowing. In terms of economy, the community in mining activities excavated C is working with BUMDes to improve the economy of rural communities. Based on the decision on the profit results of mining excavation c handed over by the head of the BUMDes management is 15% of the profit, the rest of the operating results are usually carried out at the end of the year. Information from SHU at the end of the year there are divisions such as 50% BUMDes capital increase, 15% management bonus, 5% advisors/pegawas, 25% PAD and 5% social funds. So that the profits obtained from miners in Tiromanda Village are very good and the profits are large because it is known that all people cannot afford to work in Tiromanda Village like poor people.

Keywords: environmental, economic, mining impact c.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Internasional diberbagai negara telah menunjukkan kepedulian terhadap aspek lingkungan. Persoalan lingkungan bukanlah persoalan yang berdiri sendiri, tetapi selalu terkait dengan berbagai persoalan kehidupan, bahkan hubungan antar negara atau persoalan antar negara. Diantara aspek lingkungan yang terlihat didalam hubungan perdagangan internasional. Oleh karena itu ketentuan hukum perdagangan internasional seperti GATT (*General agreement on tariff and trade*) selalu memperhatikan aspek lingkungan perdagangan.¹

GATT sebagai sistem dalam perdagangan internasional *General agreemant on tariff and trade*, yang disingkat dengan GATT, GATT adalah perjanjian perdagangan multilateral yang disepakati pada tahun 1948 dengan tujuan utama membangun pertumbuhan ekonomi dan pembangunan untuk kesejahteraan manusia. GATT bertujuan untuk melanjutkan upaya membuat

¹ Zevia Gustira and Retno Kusniati, "Pengaturan Aspek Lingkungan Hidup Dalam Perdagangan Internasional Berdasarkan GATT-WTO," *Uti Possidetis: Journal of International Law* 1, no. 2 (2021): 224-242.

perdagangan dunia lebih terbuka sehingga arus dapat berkembang dengan mengurangi hambatan berupa tarif dan nontarif.²

Perkembangan perekonomian suatu negara hanya ditunjukkan oleh kebutuhan Masyarakat itu sendiri. Manusia adalah objek utama pembangunan, sedangkan sumber daya alam serta lingkungan hidup dan ekosistemnya digunakan sebagai objek pembangunan manusia. Oleh karena itu, kerusakan akibat pencemaran ini terjadi hampir di seluruh dunia. Pemanfaatan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkait dengan tindakan konservasi untuk kepentingan manusia ternyata berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Ini bukan hanya ancaman terhadap perlindungan lingkungan tapi juga kehidupan manusia.

Pemanasan global dan perubahan iklim hanyalah beberapa dari sekian banyak masalah lingkungan yang sangat sulit untuk difokuskan dan tidak hanya bersifat lokal tetapi juga global. Pemanasan global telah menjadi masalah internasional dan masalah global karena dampaknya dapat mengancam

² Ukas, "Analisis Yuridis Mekanisme Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional (Dalam Kerangka GATT-WTO)," *Jurnal Cendekia Hukum* 4, no. September (2018): 129–140.

mahluk hidup di dunia, seperti kenaikan suhu global, perubahan iklim, kenaikan permukaan laut, gangguan ekologis dan berdampak sosial politik.³

Industri pertambangan di Indonesia sangat pesat karena terus menjadi andalan bagi perekonomian nasional dan daerah. Pertambangan mempengaruhi pendapatan dengan meningkatkan penghasilan bruto, meningkatkan penghasilan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendapat dukungan keuangan berasal dari pemerintah pusat dan daerah. Pertambangan adalah sumber pendapatan daerah yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Disisi lain, aktifitas penambang ini mengalami masalah jika memanfaatkan sumber daya alam yang diekstraksi tidak diatur sesuai dengan prinsip lingkungan.⁴

Perdagangan dan pengolahan hasil tambang di Indonesia diatur oleh peraturan perundang-undang nasional, antara lain UU No. 4 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Sumber Daya Mineral dan Pertambangan Batubara yang menyatakan pertambangan merupakan sebagian atau seluruh kegiatan penelitian operasional yang berkaitan dengan pertambangan mineral atau

³ S. Sulistyono, "PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING) DAN HUBUNGANNYA," *Swara Patra : Majalah Ilmiah PPSDM Migas* 02, no. 2 (2012).

⁴ Edwin Umbah, "Strategi BATNA (Best Alternative To a Negotiated Agreement) Dalam Mengatasi Konflik Manajemen Lingkungan Di Pertambangan (Studi Deskriptif PT. Sumber Energi Jaya, Minahasa Selatan)," *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* 6, no. 2 (2017).

batubara yang meliputi yaitu penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan serta pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca operasi penambangan. Sedangkan pertambangan merupakan kegiatan dalam rangka pengambilan mineral atau batubara yang meliputi tahapan evaluasi umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pascatambang.⁵

Pengambilan sumber daya mineral diatur dalam UU No. 11 Tahun 1967 tentang ketentuan pokok pertambangan. Dalam bagian Pasal 3 ayat 1 menyatakan pembagian bahan galian terdiri dari: a) golongan galian strategis atau golongan A adalah strategis pertahanan, keamanan dan perekonomian negara, bahan galian A terdiri dari; minyak bumi, aspal, antrasir, batu bata, bitumen, bitumen cair, bitumen padat, gas alam, b) golongan bahan galian vital atau golongan B terdiri dari: emas, besi, intan, perak, titan/titanium dan lain-lain. c) golongan bahan galian C yang diciri oleh; pasir, tanah urug dan batu kerikil.⁶

⁵ Asril and Asril, "Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar," *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 13, no. No 1 (2014): 21–38.

⁶ Undang-undang No.11 Tahun 1967, "Undang-Undang No.11 Tahun 1967 Tentang Ketentuan Pokok Pertambangan Pasal 3 Ayat 1," no. Xxxiii (1967).

Menurut anggota Divisi Pertambangan Grup Bank Dunia (Washington, D.C., AS), pertambangan telah berperan penting dalam pembangunan ekonomi di sejumlah negara. Saat ini, negara berkembang adalah produsen terbesar dalam hal produksi dan tersediannya komoditas utama misalnya tembaga (70%), bauksit (40%), bijih besi, dan logam mulia. Dampak positif berasal dari sektor pertambangan juga tercermin dalam kesempatan kerja dan pendapatan, dengan pertambangan komersial menyediakan pekerjaan dan kesempatan keterampilan bagi lebih dari 2 juta pekerja.⁷

Penggunaan tanah sebagai sumber daya alam dalam eksplorasi sumber daya mineral yang mendasarinya biasanya dilakukan tanpa mempertimbangkan kelestarian dan keamanan sumber daya alam itu sendiri. Kegiatan penggalian ini mampu mengatasi masalah keuangan pemilik tanah, tetapi tidak sesuai dengan apa yang terjadi akibat ekstraksi mineral terus menerus yang cenderung meningkatkan aktivitas mereka. Kegiatan ini mempengaruhi perubahan lanskap, ekologi, hidrologi dan mata pencarian.

Pertumbuhan penduduk mempengaruhi kebutuhan akan sumber daya alam dan kebutuhan bahan tambang galian C seperti pasir, kerikil, batu dan tanah

⁷ Nailiya Nikmah and Akhmad Zaki Yamani, "Menakar Urgensi Pengetahuan K3 Bagi Calon Teknisi Pertambangan Di Kalimantan Selatan," *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (2022): 249–255.

urug/tanah timbunan untuk pembangunan jalan, perumahan, pusat perbelanjaan, industri, pusat pemerintah, perkantoran dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan banyak orang menambang galian C sehingga permintaan galian C diyakini akan meningkat dan alat berat ditambang untuk memenuhi permintaan tersebut dan berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan.⁸

Provinsi Sulawesi Selatan masuk dalam wilayah hukum diberi yurisdiksi melalui UU No. 23 Tahun 2014 sebagai salah satu wilayah di Indonesia, kegiatan Pertambangan sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah provinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini berada dibawah Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Provinsi Sulawesi Selatan akan sumber daya mineral dan terbagi menjadi 19 kabupaten. Pemanfaatan potensi sumber daya mineral mendorong perekonomian Sulawesi Selatan. Setiap daerah selalu memiliki sektor-sektor yang bersifat strategis yang dihasilkan dari kontribusinya terhadap perekonomian daerah dan keterkaitan dengan sektor-sektor strategis tersebut memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung yang penting. Sektor pertambangan berperan sebagai sektor unggulan pencari nafkah utama.⁹

⁸ Marhasil Nainggolan, "Analisis Tingkat Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan Bahan Galian Golongan C Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi," *Undergraduate thesis* (2022).

⁹ Aryanti Virtanti Anas, Purwanto Djamaluddin, and Umar Zulfiqra Alhaddad, "Peran Sektor Pertambangan Terhadap Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan" 4, no. November (2018): 212–218.

Desa Tiromanda terdapat kondisi yang merusak lingkungan dan harta benda masyarakat dan sosial akibat penambangan, khususnya pertambangan galian C rusaknya akibat aktifitas penambangan, seperti rusaknya jalan akibat muatan truk yang melebihi kapasitas, adanya lubang-lubang jalan, dan dapat menimbulkan kerugian finansial bagi para pedagang. Kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda dibarengi dengan berbagai kerusakan lingkungan yang paling menonjol dirasakan masyarakat disekitar penambang itu polusi udara karena debunya sangat mengganggu aktifitas sekitar penambang mulai dari segi kebersihan rumah juga mengakibatkan susah bernafas.

Usaha kegiatan pertambangan galian C terdapat di daerah Desa Tiromanda yang berada di Dusun Assallangge. Diantara berbagai jenis dilakukan oleh banyak penambang yaitu pasir dan batu. Penambangan sudah beroperasi pada tahun 2020 sampai saat ini. Penggunaan alat berat dalam proses penambangan menimbulkan emisi, dan penggunaan kendaraan pengangkut material tambang juga menimbulkan emisi dan meningkatkan jumlah partikel debu terutama pada cuaca kering. Bahwa kualitas lingkungan khususnya kualitas udara akan berubah dalam jangka Panjang baik di tambang maupun di jalan yang dilalui oleh kendaraan pengangkut bahan tambang.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik merumuskan permasalahan ini melakukan penelitian dengan judul *Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda.*

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut, maka dari itu penulis merumuskan permasalahan yang dibahas ialah:

1. Bagaimana dampak lingkungan positif dan negatif pada pertambangan galian C di Desa Tiromanda?
2. Bagaimana dampak ekonomi Masyarakat dalam kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda?

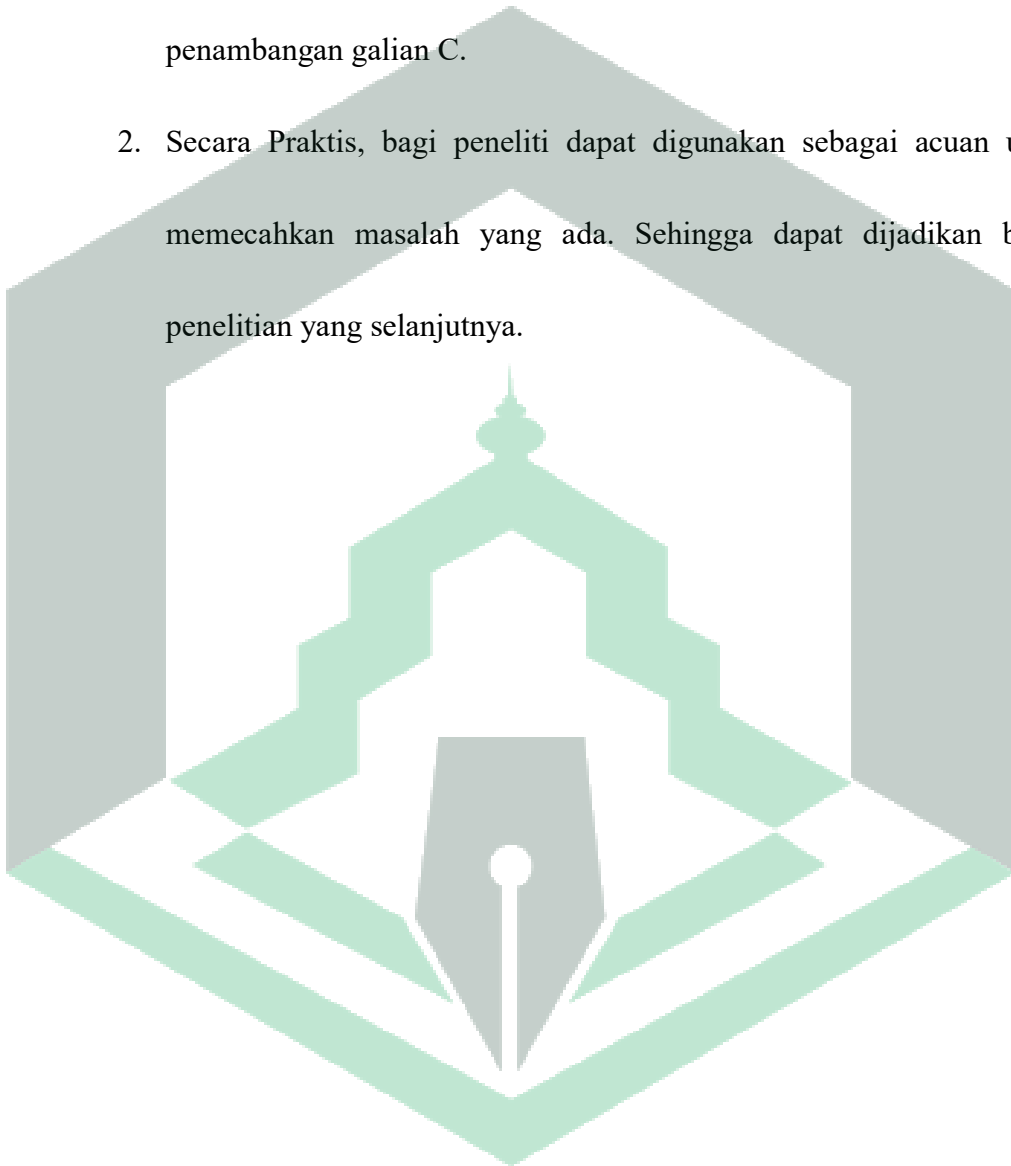
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui dampak lingkungan positif dan negatif pada pertambangan galian C di Desa Tiromanda.
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi Masyarakat dalam kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memanfaatkan dan menganalisis dampak lingkungan dan ekonomi dari kegiatan penambangan galian C.
2. Secara Praktis, bagi peneliti dapat digunakan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang ada. Sehingga dapat dijadikan bahan penelitian yang selanjutnya.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muh. Satria Wijaya (2022)	Pertisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup di Pertambangan Pasir Sungai Bila Kabupaten Sidenreng Rappang.	Penelitian ini dalam partisipasi Masyarakat dalam penanggulangan kerusakan lingkungan hidup telah optimal. Masyarakat turut serta dalam mengawasi, menjaga dan melaporkan kerusakan lingkungan hidup yang terjadi. Faktor yang menyukseskan penanggulangan kerusakan lingkungan adalah Upaya mandiri Masyarakat dan tokoh dibantu fasilitasi oleh pemerintah. Adapun faktor yang menghambat adalah tidak efisiennya mekanisme pelaporan kasus kerusakan	Menggunakan metode penelitian sama yaitu kualitatif	Penelitian ini membahas tentang partisipasi dalam penanggulangan kerusakan lingkungan hidup di pertambangan sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak lingkungan dalam kegiatan pertambangan galian c

			lingkungan hidup dan adanya perlawanan dari penambang.		
2	Yulnia Tolleng Galeso ng (2020)	Dampak CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Prespektif Ekonomi Islam	Penelitian ini menunjukkan bahwa pertambangan galian c di dusun air sakula desa laha kecamatan teluk ambon, kota ambon, sangat membantu Masyarakat sekitar yang memang mempunyai perekonomian menengah kebawah, untuk mereka ikut melakukan pertambangan atau hanya sekedar memanfaatkan untuk berjualan di area pertambangan, dan juga membantu Masyarakat menengah ke atas dalam bentuk memanfaatkan pasir hasil pertambangan. Artinya pertambangan ini mencakup semua kalangan	Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif	Berfokus pada dampak CV. Batu Prima terhadap ekonomi Masyarakat di Dusun Air Sakula Desa Laha. Sedangkan peneliti berfokus pada dampak lingkungan dan ekonomi dalam kegiatan pertambangan galian c di Desa Tiromanda.

			Masyarakat tanpa terkecuali.		
3	I Putu Agung Wijakara (2019)	Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Tribubiu Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan	penelitian ini bahwa penambangan galian C dikelola dengan system sekaa dimana para penambang yang berasal dari tiap banjar memiliki sekaa masing-masing untuk mempermudah pengelolaannya. Disamping itu tiap sekaa memiliki urak yaitu sebuah alat yang digunakan untuk memberitahu setiap penambang agar menjadi penjaga jika ada mobil pengangkut yang datang untuk mengambil hasil galian dan memungut retribusi. Dengan adanya penambangan tersebut kehidupan ekonomi Masyarakat berangsur-angsur meningkat dan kehidupan sosialnya pun	penelitian sebelumnya menggunakan teknik purposive sampling dan ditunjang juga dengan studi kepustakaan dan pencatatan dokumen. Data yang diperoleh dianalisis seobjektif mungkin dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.	penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada pengaruh dampak aktifitas pengelolaan pertambangan galian C terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Sementara itu, peneliti berfokus pada Dampak Lingkungan dari penambangan galian C di Desa Tiromanda.

			semakin harmonis antara penambang satu dengan yang lainnya. Selain itu dampak yang mungkin diakibatkan oleh adanya kegiatan penambangan juga dapat dicegah oleh warga dengan metode tertentu sehingga dapat meminimalisir kerusakan lingkungan.		
4	Ivan Ardianto (2018)	Analisis Pengaruh Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Ngawi	Penelitian ini menunjukkan bahwa pertambangan telah menyebabkan penurunan kesejahteraan masyarakat di Desa Karanggupito dan Desa Kasreman. Menurunnya taraf sosial masyarakat disebabkan oleh dampak negatif dari kegiatan pertambangan. Dampak negatif antara lain kerusakan infrastruktur jalan, banjir dan tanah	penggunaan metode deskriptif kuantitatif yang didukung dengan pendekatan kualitatif.	penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada analisis dampak penambangan galian c terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan peneliti berfokus pada analisis dampak lingkungan dan ekonomi pada pertambangan galian C.

			longsor, kurangnya aliran air di mata air, pencemaran air sungai, gangguan lalu lintas serta meningkatnya pencemaran polusi udara.		
5	Wildan Suparjo Siregar (2018)	Dampak penambangan Bahan Galian Golongan C Pasir Terhadap Lingkungan Sosial Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat	menunjukkan bahwa aktifitas penambangan pasir di Desa Sei Bamban dimulai dengan alat sederhana yaitu secara mekanis atau mesin domveng dan beko dimana pasir dibuang dari sungai dan dimuat diatas sampan, namun saat ini aktifitas penambangan sedang berlangsung, pengaruh lingkungan keuangan (pendapatan keluarga) yaitu bernilai positif yaitu: a) penciptaan lapangan kerja dan mendirikan 9 warung makan dan 2 unit usaha	peneliti ini terletak pada penggunaan teknik pengumpulan data sebagai komunikasi langsung melalui wawancara dan observasi serta analisis data secara deskriptif kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada dampak lingkungan sosial pada kegiatan panambang pasir sedangkan peniliti berfokus pada dampak lingkungan dan ekonomi dari kegiatan pertambangan galian c

			lainnya (getek/feri dan pedagang kaki lima seperti penjual roti dan bakso) untuk meningkatkan hasil masyarakat Desa Sei Bambi b) meningkatkan hasil dengan sebesar 50-100% bagi masyarakat Desa Sei Bambi.	
--	--	--	---	--

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Satria Wijaya judul Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup di Pertambangan Pasir Sungai Bila Kabupaten Sidenreng Rappang.¹⁰ Telah berjalan dengan baik dikarenakan pemerintah mampu memfasilitasi dan memberdayakan Masyarakat untuk berpartisipasi. Masyarakat turut serta menjaga, mengawasi dan melaporkan pengrusakan tambang yang dilakukan oleh penambang. Optimalnya penanggulangan kerusakan lingkungan ini disebabkan oleh upaya pemerintah dalam memfasilitasi setiap upaya masyarakat. Walaupun, terdapat beberapa faktor yang menghambat penanggulangan kerusakan lingkungan hidup yang dilakukan seperti tidak efisiennya mekanisme pelaporan pengrusakan lingkungan, masih terdapat

¹⁰ Muh. Satria Wijaya, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulan Kerusakan Lingkungan Hidup Di Pertambangan Pasir Sungai Bila Kabupaten Sidenreng Rappang*, 2022.

masyarakat yang kurang peduli dan adanya perlawanan dari pihak penambang. Guna meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam penanggulangan kerusakan lingkungan hidup, disarankan untuk pemerintah lebih meningkatkan pengawasan serta ketegasan dalam pemberian sanksi kepada pelanggar kerusakan lingkungan hidup. Selain itu, pemerintah perlu melakukan sosialisasi hak dan kewajiban Masyarakat terhadap lingkungan hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulnia Tolleng Galesong dengan judul “Dampak CV. Batu Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Prespektif Ekonomi Islam”.¹¹ Pertambangan Galian C sangat membantu Masyarakat sekitar yang memang mempunyai perekonomian menengah ke bawah untuk mereka ikut melakukan pertambangan atau hanya sekedar memanfaatkan area dekat tambang untuk berjualan, dan juga membantu Masyarakat menengah ke atas dalam bentuk memanfaatkan pasir hasil pertambangan. Artinya CV. Batu Prima masih berjalan sesuai prinsip masalah (manfaat) dari sisi ekonomi. Mengenai efek samping keberadaan penambangan galian c seperti kualitas air yang menurun, jalan yang rusak, serta kualitas udara yang berdebu oleh CV. Batu Prima telah diselesaikan dengan Pembangunan jalan sepanjang empat ratus meter, papilisasi ke setiap rumah warga dan menyediakan saluran air disetiap sudut jalan untuk mengurangi debu akibat aktivitas lalu Lalang kendaraan berat.

¹¹ Yulnia Tolleng Galesong, “Dampak Penambangan Galian C Oleh CV. Bata Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam” 2507, no. February (2020): 1–9.

Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Agung Wijaksana dengan judul “Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Desa Tribubiu Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan”.¹² Penambangan yang dilakukan oleh rakyat dimana semua bahan galian yang ada digunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan Masyarakat di desa tribubiu. Sesuai dengan keterangan narasumber I Wayan Karyasa, penambangan galian C di desa tibubiu, kecamatan kerambitan kelod sudah dilakukan sejak tahun 1958. Dari kegiatan penambangan tersebut Masyarakat sedikit demi sedikit berubah kehidupannya walaupun tidak terlalu besar jumlahnya. Hal ini tentu saja membawa dampak yang positif bagi semua warga desa tibubiu karena dari hasil penambangan tersebut, masyarakat bisa memiliki fasilitas-fasilitas yang layak sebagai pendukung dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti Pembangunan balai banjar yang merupakan sarana utama bagi Masyarakat Bali dalam melaksanakan interaksi sosial. Salah satu cara yang dianggap mampu untuk mempertahankan budaya lokal adalah dengan menciptakan ruang public yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengenalan budaya kepada Masyarakat, dan tentunya memiliki nilai Sejarah tersendiri. Ruang publik dapat didefinisikan sebagai ruang umum pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari Masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana

¹² I Putu Agung Wijaksana, *Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Desa Tibubiu Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan*, 2019.

bentuk ruang public ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Ardianto judul Analisis Pengaruh Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Ngawi.¹³ Pertambangan telah menyebabkan penurunan kesejahteraan masyarakat di Desa Karanggupito dan Desa Kasreman. Menurunnya taraf sosial masyarakat disebabkan oleh dampak negatif dari kegiatan pertambangan. Dampak negatif antara lain kerusakan infrastruktur jalan, banjir dan tanah longsor, kurangnya aliran air di mata air, pencemaran air sungai, gangguan lalu lintas serta meningkatnya pencemaran polusi udara.

Penelitian ini dilakukan oleh Wildan Suparjo Siregar (2018) “Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Pasir Terhadap Lingkungan Sosial Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat”.¹⁴ Hasil penelitian Wildan Suparjo Siregar menunjukkan bahwa aktifitas penambangan pasir di Desa Sei Bamban dimulai dengan alat sederhana yaitu secara mekanis atau mesin domveng dan beko dimana pasir dibuang dari sungai dan dimuat diatas sampan, namun saat ini aktifitas penambangan sedang berlangsung, pengaruh lingkungan keuangan (pendapatan keluarga) yaitu bernilai positif yaitu: a) penciptaan lapangan kerja dan mendirikan 9 warung makan dan 2 unit usaha lainnya (getek/feri dan pedagang kaki lima seperti penjual roti dan

¹³ Ivan Ardianto and Vincent Hadiwiyono, “Analisis Pengaruh Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Ngawi” 3 (2022): 43–46.

¹⁴ Wildan Suparjo Siregar, “Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Pasir Terhadap Lingkungan Sosial Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat - Digital Repository Universitas Negeri Medan,” 2018.

bakso) untuk meningkatkan hasil masyarakat Desa Sei Baman b) meningkatkan hasil dengan sebesar 50-100% bagi masyarakat Desa Sei Baman.

B. Kajian Teori

1. Pertambangan Galian C

Semua bentuk pertambangan adalah kegiatan manusia menggunakan sumber daya alam dan bumi. efektivitas tentu tidak lepas dari dampak yang dihasilkannya. Pasir merupakan material yang berperan penting dalam kegiatan pembangunan infrastruktur seperti konstruksi, perumahan dan pembangunan jalan. Pertambangan tidak selalu dikuasai oleh BUMN dan swasta, tetapi juga oleh perseorangan atau mandiri serta tidak mengikat dengan perusahaan manapun. Pertambangan rakyat tidak ada lagi yang bisa dilakukan selain menghasilkan pendapatan dari sumber daya alam di daerah tersebut.

Berdasarkan UU No. 11 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan dalam pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa tujuan penambangan manusia adalah untuk memberi orang kesempatan pemerintah daerah sedang mencari mineral untuk berpartisipasi dalam pengembangan lahan di sektor pertambangan yang dipimpin oleh pemerintah.¹⁵

Berdasarkan pasal diatas tersebut bahwa masyarakat dapat memanfaatkan lingkungannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan

¹⁵ P J Presiden and Republik Indonesia, "UU No.11 Tahun 1967 Pasal 1 Ayat 1" (1967): 1–22.

negara tidak hanya dalam pembangunan fisik tetapi juga dalam pembangunan finansial. Ketika orang mengeksploitasi lingkungan, mereka menghasilkan pendapatan yang berkontribusi pada perekonomian negara. Selain itu, ekonomi sekitar dapat berpengaruh dengan mengeksploitasi lingkungan seperti bisnis pertambangan, berkembang dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi baru di seluruh wilayah.

Menurut Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara menyebutkan dalam pasal 1 yang dimaksud pertambangan merupakan bagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca tambang.¹⁶

Dalam pasal tersebut, rakyat memiliki usaha pertambangan di wilayah tempat tinggalnya. Hanya manusia yang berhak menggunakannya dalam kehidupan sendiri. Pelaksanaan kegiatan pertambangan rakyat harus diawasi dan dilindungi oleh pihak yang berwenang karena masyarakat melakukan kegiatan pertambangan menurut prosedurnya sendiri.

Berdasarkan UU pertambangan mineral dan batubara, pertambangan mineral sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a pertambangan digolongkan atas:

¹⁶ “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 4 OF 2009 CONCERNING MINERAL AND COAL MINING Table of Contents Pasal / Article” (2009).

- a) penambang mineral radio aktif
- b) penambang mineral logam
- c) penambang mineral bukan logam
- d) tambang¹⁷

2. Bahan Galian C

Menurut sumber daya mineral diatur dalam UU No. 11 tahun 1967 pasal 3 ayat 1 tentang ketentuan pokok pertambangan dibagi 3 golongan, yaitu:

- a. Golongan galian strategis atau golongan A berarti strategis pertahanan, keamanan dan perekonomian negara, bahan galian A terdiri dari: minyak bumi, aspal, antrasir, batubara, bitumen, bitumen cair, bitumen padat, gas alam, dan mineral radioaktif lainnya.
- b. Golongan bahan galian vital atau golongan B terdiri dari: emas, besi, intan, perak, titan/titanium, dan lain-lain.
- c. Golongan bahan galian C yang dicari oleh: pasir, tanah urug, dan batu krikil¹⁸

Industri pertambangan memang sangat menguntungkan tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi negara. Memberikan tambahan devisa untuk

¹⁷ Pemerintah RI, "Undang Undang Pertambangan Mineral Dan Batubara," *Uu No 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Dan Batubara* (2009): 4.

¹⁸ Undang-undang No.11 Tahun 1967, "Undang-Undang No.11 Tahun 1967 Tentang Ketentuan Pokok Pertambangan Pasal 3 Ayat 1."

menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat¹⁹, termasuk pertambangan memiliki efek rawan pada lingkungan sekitar. Beberapa penambangan tempat mengubah benteng alam, struktur tanah, bahkan habitat flora dan fauna. Semakin besar penggalian, semakin luas risiko perubahan lanskap dan struktur tanah di area penambangan.

Nurudin (2000) berpendapat bahwa penanggulangan dampak pertambangan terhadap lingkungan tidak hanya untuk kepentingan lingkungan itu sendiri, tetapi juga untuk kepentingan umat manusia. pertambangan juga mengubah kondisi sosial masyarakat. Perubahan tersebut dapat dimulai dengan mobilitas sosial.

Menurut Utoyo (2006), penambangan adalah kegiatan pengolahan dan eksploitasi mineral yang terdiri dari berbagai tahap pengamatan, prospeksi, dan ekstraksi mineral di litosfer bumi atau permukaan. Pertambangan adalah kegiatan menggunakan sumber daya alam untuk menghasilkan produk tertentu bagi kebutuhan hidup manusia. Pertambangan melibatkan tingkat risiko lingkungan yang tinggi baik fisik maupun sosial. Industri pertambangan sangat penting karena pertambangan pada umumnya berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satu permasalahan sering terjadi di industri pertambangan adalah konflik sosial (sengketa lahan) dan pengembangan areal pascatambang yang tidak sesuai dengan SOP. (As'ari, Muyanle, & Rohmat, 2019).

¹⁹ Umar, "Leading Sectors and Economic Structure of Luwu Timur District," *Media Trend* 16, no. 1 (2021): 143–153.

Pertambangan secara umum adalah jenis usaha mengambil mineral atau bahan galian lainnya dari dalam bumi. Penambangan adalah proses penggalian bahan yang bisa dikerjakan dari tanah dan tambang adalah tempat dimana ekstraksi berlangsung.²⁰ Menurut Robi, industri pertambangan adalah tempat mengolah bahan galian dan memisahkannya dari bahan tidak berguna. Dalam industri mineral, proses ekonomi penggalian mineral biasanya terjadi pada proses ekstraksi yaitu pemisahan bijih dari bijih dan batuan. Dimana manusia sangat membutuhkan sumber bahan baku atau bahan material untuk industri pengolahan.

3. Dampak Lingkungan

a. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Dampak adalah benturan dengan kata lain diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Benturan adalah menciptakan sesuatu yang positif dan negatif. Benturan diantara dua benda yang cukup kuat untuk menyebabkan perubahan yang signifikan pada sistem momentum (Pusa).²¹ Dampak adalah perubahan terjadi sebagai akibat dari tindakan yang dapat bersifat alami, kimia, fisik atau biologis. Dampak dapat bersifat biofisik maupun sosial ekonomi dan budaya.²² Adapun Dampak positif dan Dampak negatif, sebagai berikut:

²⁰ Marda Fitri Andicha, "Penambangan Sumber Daya Alam Perpektif Maqasid Alshari'Ah Izzudin Bin Abdis Salam (Studi Kasus Pada Usaha Pecah Batu Sungai Di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kendirir)," *Theses IAIN Kediri* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021).

²¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Kamus Pusat Bahasa, 2008 xvi, hlm 310., n.d.).

²² Juliati Juliati, *Dampak Aktivitas Wisata Terhadap Lingkungan Dan Kelembagaan Di Pulau Satonda Berdasarkan Persepsi Masyarakat*, vol. 4, 2023.

1. Dampak Positif

Dampak positif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang maupun lingkungan sekitar.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat mendatangkan akibat negatif dari suatu tindakan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang atau lingkungan sekitar.

Dari sini disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu peristiwa atau perkembangan dalam masyarakat serta menimbulkan perubahan dampak positif dan negatif terhadap kelangsungan hidup. Dampak positif menunjukkan perubahan ke arah yang buruk daripada kemajuan. Sedangkan dampak negatif menunjukkan kearah yang tidak buruk daripada kemajuan.

Dampak adalah suatu yang dihasilkan oleh sesuatu yang dilakukan bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang konsekuensi akibat baik negatif maupun positif (Waralah Rd Cristo 2018: 12). Dalam hal ini dampak umumnya adalah segala peristiwa disebabkan oleh adanya sesuatu dampak itu sendiri bisa juga berarti akibat sebelum atau sesudah terjadi. Dampak negatif dari perkembangan ini tidak selalu dilihat dari permukaan.²³

²³ Hardiyanti Yusuf Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, "Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar," *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94.

b. Pengertian Lingkungan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lingkungan adalah daerah atau Kawasan dengan kata lain yaitu sekitar dan sekeliling.²⁴ Lingkungan Secara umum dibagi 2 (dua) jenis termasuk lingkungan internal serta lingkungan eksternal. Kedua lingkungan ini terkait satu dengan yang lainnya. Lingkungan internal dan lingkungan eksternal inilah yang membentuk pola lingkungan yang dianggap sangat berpengaruh dalam setiap perubahan.

Lingkungan hidup adalah perpaduan dengan keadaan fisik misalnya keadaan sumber daya alam termasuk tanah, air, energi surya, dan mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di darat dan laut, serta pranata diterapkan yang berkaitan dengan ciptaan manusia seperti misalnya bagaimana pemanfaatan lingkungan secara fisik. Segala sesuatu yang mengelilingi sesuatu dan mempengaruhi perkembangan kehidupan juga dipahami sebagai lingkungan.²⁵

Menurut Emil Salim lingkungan adalah segala keadaan serta akibat yang ada di ruang tempat kita hidup dan yang mempengaruhi makhluk hidup termasuk kehidupan manusia. Menurut St. Munajat Danusaputra, lingkungan adalah semua benda dalam suatu keadaan termasuk manusia dan kegiatannya, yang terkandung dalam keberadaan manusia yang

²⁴ Dendy Sugono, Kamus Bahasa Indonesia (Kamus Pusat Bhasa, 2008 xvi, hlm 933., n.d).

²⁵ Meti Ekayani Jibria Ratna Yasir, Yusman Syaukat, "Analisis Manajemen Kelembagaan Untuk Penerapan Mekanisme Pembayaran Jasa Lingkungan Air Bersih Di Hulu DAS Latuppa Kota Palopo," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 1 (2016).

mempengaruhi kelangsungan hidup, kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. (Darsono, 1995).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup yang termasuk manusia dan segala tingkah lakunya yang dapat mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.²⁶

Peristiwa kerusakan lingkungan alam dapat dilihat dari dua jenis yaitu kerusakan lingkungan alam diakibatkan alam itu sendiri dan kerusakan lingkungan alam diakibatkan aktifitas manusia. Kerusakan lingkungan yaitu perubahan langsung atau tidak langsung pada sifat fisik, kimia dan hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria kerusakan yang lazim.

Dalam hal ini, Al-Qur'an menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan alam diakibatkan manusia itu sendiri. Al-Qur'an melarang umat islam untuk berbuat kerusakan di muka bumi, sebagaimana terdapat pada Q.S Al – A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan :

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.

²⁶ Wardana, “Tanggungjawab Korporasi Dalam Pencemaran Lingkungan Hidup,” *Risalah Hukum* 1, no. 2 (2015): 20–25.

Sesungguhnya Rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”²⁷

Dengan aktifitas penambangan pasir, emas, dan jenis batubara lainnya, penambangan pasir dapat mengubah permukaan alam. lingkungan memiliki beberapa unsur yaitu:

a) Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati (biotik) adalah lingkungan yang terdiri dari makhluk hidup yang meliputi yaitu manusia, tumbuhan, hewan dan mikroorganisme.

b) Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik (abiotik) adalah lingkungan yang terdiri dari benda mati misalnya suhu, udara, cahaya atmosfer, unsur hara mineral, air, bumi dan api.²⁸

Oleh karena itu dampak lingkungan adalah perubahan yang diamati di tempat kegiatan yang mempengaruhi lingkungan dan disebabkan oleh dampak kegiatan manusia. Lingkungan adalah suatu kesatuan ruang yang memuat semua benda, kekuatan, keadaan dan makhluk hidup, termasuk perilaku mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup.

Dapat disimpulkan bahwa dampak lingkungan adalah perubahan diamati secara lokal yang mempengaruhi lingkungan

²⁷ <https://tafsirq.com/7-al-araf/ayat-56>

²⁸ Webmaster, “3 Unsur Lingkungan Hidup – Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang,” *Dlh.Semarangkota*, 2020.

masyarakat, hal ini dapat disebabkan oleh pengaruh yang terlihat pada kegiatan lingkungan masyarakat berupa perubahan negatif atau positif.

4. Dampak Ekonomi

Menurut Keputusan Direktur Jenderal, dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang berfokus pada indikator makroekonomi dan prakiraan pengaruh proyek pada indikator-indikator tersebut bagi negara dan Masyarakat.²⁹

Dampak Ekonomi adalah pengaruh tidak langsung terhadap jumlah dan jenis kegiatan Masyarakat.³⁰ Dari hasil penelitian dampak ekonomi dari adanya usaha pertambangan yaitu memiliki dampak positif bagi perekonomian Masyarakat, karena dengan adanya usaha pertambangan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran. Dengan tingkat Pendidikan yang rendah, Masyarakat dapat bekerja di sektor tambang sehingga dengan adanya sektor tambang dapat mengurangi jumlah pengangguran.

5. Tinjauan Tentang Studi Kelayakan Bisnis

Dalam Setiap Bisnis memiliki dampak positif dan negatif yang dilihat berbagai sudut pandang yang berbeda yaitu baik dari sudut pandang

²⁹ Arifin Nurhartanto, "Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial Pembangunan Bendung Kamijoro Di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta/baca-artikel/14593/> (n.d.).

³⁰ Khalifatul Syuhada Haediana Bayati, Salikatun Salikatun, "Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Bagi Masyarakat Di Sekitar Lokasi Pertambangan Bahan Galian Golongan C Ilegal (Studi Di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah)," *Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi* 1, no. 1 (2023): 150–162.

pengusaha itu sendiri maupun dari sudut pandang negara atau masyarakat pada umumnya. Lebih penting, ada pihak yang menguasai serta mengatur sumber daya alam yang tidak dapat diubah. Di sisi lain, dampak buruk tidak lepas dari aspek ekonomi misalnya eksplorasi sumber daya yang berlebihan, pekerjaan diluar daerah dan terbatasnya kesempatan kerja masyarakat sekitar.³¹

Dampak positif perspektif sosial terhadap masyarakat ialah tersedia sarana dan prasarana yang diperlukan misalnya pembangunan jalan, jembatan, listrik, serta fasilitas lainnya. Bagi pemerintah, pada gilirannya perubahan demografi di kawasan, perubahasan budaya dan perubahan dalam layanan kesehatan memiliki implikasi sosial yang negatif.

Dampak negatif aspek sosial meliputi perubahan gaya hidup, budaya, adat istiadat dan struktur sosial lainnya (Kasmir, 2009: 193). Dari sudut pandang ekonomi dan sosial penting untuk menilai apakah suatu perusahaan atau proyek setelah implementasinya membawa manfaat ekonomi dan sosial berbagai pihak atau sebaliknya. Oleh sebab itu, aspek ekonomi dan sosial harus diperhatikan karna konsekuensi dari salah perhitungan sangat penting jika penilaiannya salah. Mempertimbangkan dan mengevaluasi dampak sosial dari situasi atau dukungan masyarakat.

³¹ Meri Yuliani, "Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2018): 90–101.

6. Konsep Analisis Dampak Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan

Lingkungan ialah pertimbangan yang sangat penting Ketika melakukan penelitian sebelum berinvestasi atau berbisnis. Tentunya harus ada yang dilakukan untuk mengetahui apa dampak bisnis tersebut baik negatif maupun positif, sebelum mengimplementasikan bisnis atau proyek tersebut yang akan memetakan dampak lingkungan saat ini maupun masa depan. Selain mengetahui dampak yang telah terjadi penelitian ini juga mencari solusi untuk mengatasi dampak tersebut. Kajian ini dikenal dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Kasmir, 2003:303).

Menurut keputusan pemerintah dalam UU No. 27 Tahun 1999 pasal 1 tentang analisis mengenai dampak lingkungan adalah harus dilakukan secara cermat dan rinci terkait dengan dampak penting dari rencana dan operasi. Aspek lain dari penilaian dampak lingkungan adalah teknik menganalisis apakah proyek yang akan dilaksanakan untuk memastikan apakah mempengaruhi lingkungan atau tidak, jika mungkin pasti akan menawarkan cara alternatif untuk menghindarinya.³²

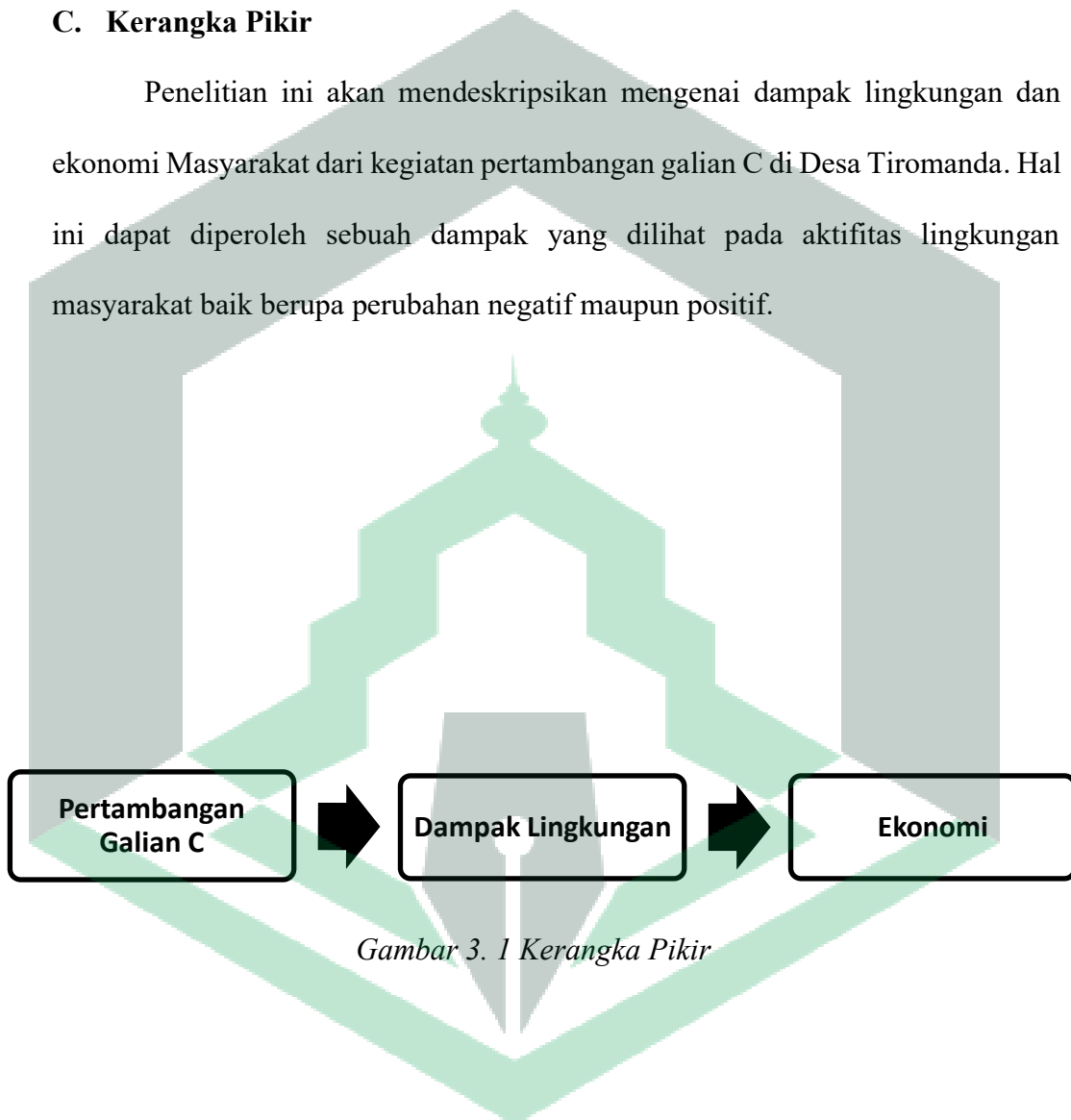
Fokusnya akan pada AMDAL, khususnya pada dampak lingkungan baik didalam maupun diluar perusahaan. Pentingnya keberadaan perusahaan yang mempengaruhi aktifitas berkaitan dengan usaha direncanakan atau proses kegiatan sudah ada. Tujuan utama AMDAL ialah untuk melindungi lingkungan dari segala macam kerusakan, pencemaran

³² BAPPENAS RI, "Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia," *Demographic Research*, no. 1 (2020): 4-7.

serta kegiatan merugikan kelestarian lingkungan hidup dan pada akhirnya merugikan masyarakat itu sendiri. Studi AMDAL yang tepat sangat penting untuk melindungi dan melestarikan lingkungan.³³

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai dampak lingkungan dan ekonomi Masyarakat dari kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda. Hal ini dapat diperoleh sebuah dampak yang dilihat pada aktifitas lingkungan masyarakat baik berupa perubahan negatif maupun positif.



Gambar 3. 1 Kerangka Pikir

³³ Karla Kalangi, "Kedudukan Amdal Tentang Eksploitasi Pertambangan Menurut Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Lex Privatum* 6, no. 1 (2018): 43–51.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Peneliti dapat melakukan hal tersebut dengan cara turun ke lapangan dan mengamati fenomena terjadi di lapangan, kemudian peneliti dapat menemukan data informan secara deskriptif misalnya kata tertulis atau lisan melalui data informasi narasumber yang menyaksikan peristiwa tersebut.³⁴

Penelitian kualitatif digunakan dalam jenis penelitian ini karena permasalahannya masih bersifat sementara dan belum jelas, sehingga dapat diuji lebih lanjut dalam pengembangan setelah penelitian selesai. Pendekatan penelitian ini didasarkan pada pendekatan deskriptif kualitatif yang memberikan informan tentang peristiwa dan kejadian dan juga memberikan laporan rinci tentang dampak lingkungan dan ekonomi pertambangan galian C di Desa Tiromanda. Dari penelitian ini tidak ada informasi statistik ataupun nominal dari study ini tetapi pengamatan menggambarkan daerah tersebut untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena aspek lingkungan dan ekonomi di sekitar aktifitas penambangan galian C di Desa Tiromanda.

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti dapat memperoleh informasi yang diinginkan. Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Tiromanda Kecamatan Bua. Penulis melakukan waktu penelitian dari bulan Desember sampai bulan Januari.

C. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pengambilan data serta pengolahan data sampai tercapai suatu kesimpulan. Adapun yang mengenai fokus penelitian ini yaitu bagaimana dampak lingkungan dan ekonomi pada pertambangan galian c.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu diperoleh data langsung dari informan dengan cara menganalisis sumber untuk memperoleh data wawancara dan observasi langsung ke lapangan. sumber utama untuk penelitian yaitu Masyarakat yang ada di Desa Tiromanda. Dengan jumlah informan 6 orang

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memberi dukungan penelitian berbagai laporan maupun informasi yang diperoleh seperti buku, literatur kepustakaan, dokumen, surat kabar, internet dan literatur lain-lainya yang akan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik ini meneliti tentang dampak lingkungan pertambangan galian C, sehingga teknik satu dengan yang lain dapat menggambarkan realita pelaksanaan Analisis Dampak Lingkungan Pada Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda untuk dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melalui metode ini dipelajari situasi dan kondisi masyarakat Desa Tiromanda dan kegiatan pertambangan serta pengamatan di sekitar lingkungan operasional.

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab dalam melakukan penelitian ini diantara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber serta peneliti untuk mengumpulkan data berupa informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informan yang kita butuhkan. Hal ini kepada narasumber yang mengetahui tentang objek penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penyediaan catatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bukti yang akurat dari penelitian sumber informasi khususnya arsip, jurnal, buku, surat kabar dan lain-lain. Peranan informasi dari sumber dokumentasi sering

digunakan sebagai informan yang mendukung data dan melengkapi bagi data primer melalui teknik wawancara dan dokumen.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Berdasarkan teknik pengelolaan dan analisis data dapat digunakan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Data yang dikumpulkan harus dicatat secara akurat dan terperinci seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti bekerja di lapangan, semakin besar kompleks dan canggih kumpulan datanya. Jadi diperlukan untuk menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah meringkas, mengidentifikasi apa yang penting, memfokuskan pada apa yang penting serta mencari tema dan pola. Maka dari itu data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk terus mengumpulkan data dan meneliti sesuai kebutuhan

b) Penyajian data

Data yang disajikan penelitian ketika materi telah direduksi dan disajikan dengan gambaran singkat tentang hubungan antar kategori atau grafik, data harus disajikan sebagai sifat naratif.³⁵

³⁵ M.pd. Prof. Dr. Endang Widi Winarmi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyass (Jakarta : Bumi Aksara, 2021).

c) Penarik kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini masih bersifat sementara akan dikembangkan lebih lanjut, kemudian menemukan bukti yang mendukung pengumpulan data yang ditemukan. Agar kesimpulan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga kesimpulan penelitian kualitatif merupakan deskripsi yang sebelumnya tidak jelas atau gambaran objek yang menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan peneliti yaitu untuk mengumpulkan data informan tentang topik penelitian misalnya mengelola dan menganalisis data, pemeriksa data serta menarik kesimpulan. Ada beberapa instrumen penelitian ini dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara di lokasi penelitian.
- b. HP atau kamera untuk mengambil gambar saat situasi sedang dijelajahi.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data terdiri dalam menunjukkan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Ketika menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu termasuk *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Agar data informan dapat dianggap penelitian ilmiah penelitian kualitatif, maka uji keabsahan data harus diperiksa. Adapun uji keabsahan data dapat diterapkan yaitu:

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keraguan sebagai karya ilmiah.

a. Perpanjangan pengamatan

Observasi yang diperpanjang dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan memperluas observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi langsung mewawancarai ulang menemukan sumber data dan sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan menjadikan hubungan antara peneliti dan narasumber semakin terhubung, akrab, terbuka dan dilandasi rasa saling percaya sehingga informasi yang lebih lengkap.

Pengamatan yang menunjukkan keandalan data penelitian telah diperluas untuk memeriksa informasi yang diterima. Data yang diterima setelah pengecekan ulang di lapangan apakah data tersebut benar atau tidak, sudah berubah atau masih sama. Jika data yang dikumpulkan di lapangan dinilai kembali layak atau benar-benar dapat diandalkan, perpanjangan tindak lanjut harus dihentikan.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Secara meningkatkan kecermatan atau ketekunan agar memungkinkan data informasi serta waktu peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Keakuratan adalah saran

untuk mengontrol atau mengecek apakah data yang dikumpulkan, diproduksi dan disajikan sudah benar atau tidak.

Peneliti melakukan perbaikan dalam berbagai sumber referensi, buku, penelitian terdahulu dan bahan penelitian yang terkait dengan penelitian ini serta membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan cara ini, maka peneliti lebih memperhatikan untuk menghasilkan laporan berkualitas lebih tinggi.

c. Triangulasi

Menurut Willian Wiersma (1986), triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan sumber informasi dari sumber dan waktu yang berbeda. Sebagai triangulasi terdiri 3 (tiga) sumber data yaitu sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Uji kredibilitas data dapat menguji informan dari berbagai sumber yang pengecekan informan oleh peneliti untuk menganalisis data yang menarik untuk mencapai kesimpulan dan kemudian dimintakan untuk dicek (sumber check).

2) Triangulasi Teknik pengumpulan data

Uji kredibilitas data diuji dengan cara meneliti data informasi dari sumber yang sama serta menggunakan teknik yang berbeda misalnya meneliti data informasi melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika suatu teknik yang

digunakan untuk menguji reliabilitas data diharapkan menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang dianggap valid.

3) Triangulasi waktu

Waktu dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara pada pagi hari, pada saat informan masih segar, memberikan kualitas data lebih baik daripada data yang terkumpul yaitu lebih reliabel. Selain itu, dapat diketahui dari data pelapor melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka dilakukan mengulangi beberapa kali hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif yaitu peneliti sedang mencari data yang berbeda atau bertentangan data yang ditemukan. Jika tidak ada data lain yang berbeda atau bertentangan dengan hasil data yang ditemukan, maka informasi yang ditemukan dapat disetujui.

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi berarti dukungan untuk membuktikan sumber yang ditemukan oleh peneliti. Agar dapat diandalkan, laporan

pengujian harus berisi informasi selain gambar asli atau dokumen yang dilampirkan.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck ialah untuk menentukan seberapa sejauh data yang diterima sesuai apa yang disampaikan oleh sumber. Maka dari itu, tujuan membercheck yaitu untuk memastikan informasi yang diperoleh dalam laporan sebagaimana dimaksud oleh sumber data.

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau relevansi hasil penelitian dengan populasi dari mana sampel diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer masih berlaku atau digunakan situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada pengguna, sehingga ketika digunakan dalam konteks yang berbeda dalam situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer dapat dipertimbangkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, jadi penelitian dilakukan selalu memberikan hasil yang sama. Dependability atau reliabilitas adalah penelitian. Jika penelitian dilakukan oleh orang lain

dengan menggunakan proses penelitian yang sama akan menghasilkan yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan memeriksa seluruh proses pencarian. Dengan akuntan independent atau pengawas independen mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penentuan masalah, memasuki lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, menguji data dan menyiapkan laporan hasil observasi.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif juga dikenal sebagai uji *confirmability* penelitian. Penelitian dapat disebut argumentasi ketika hasil penelitian telah diterima oleh dari satu orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang terkait dengan pendekatan yang dipilih. Ketika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Tiromanda

Desa Tiromanda adalah salah satu desa diantara 14 Desa yang ada di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Desa Tiromanda terdiri 6 (enam) Dusun yaitu Dusun Assallangnge, Dusun Borong, Dusun Buntu Sa'pang, Dusun Tameng, Dusun Bulung dan Dusun Kombong. Desa Tiromanda merupakan hasil pemekaran dari Desa Posi. Desa Tiromanda terdiri dari 2 (dua) kata yaitu "Tiro" artinya Melihat dan "manda" artinya kuat (cerah). pondasi diambil karena terlihat jelas dari puncak gunung. Sehingga dinamakan Desa Tiromanda.

2. Peta dan Kondisi Peta

a) Letak geografis

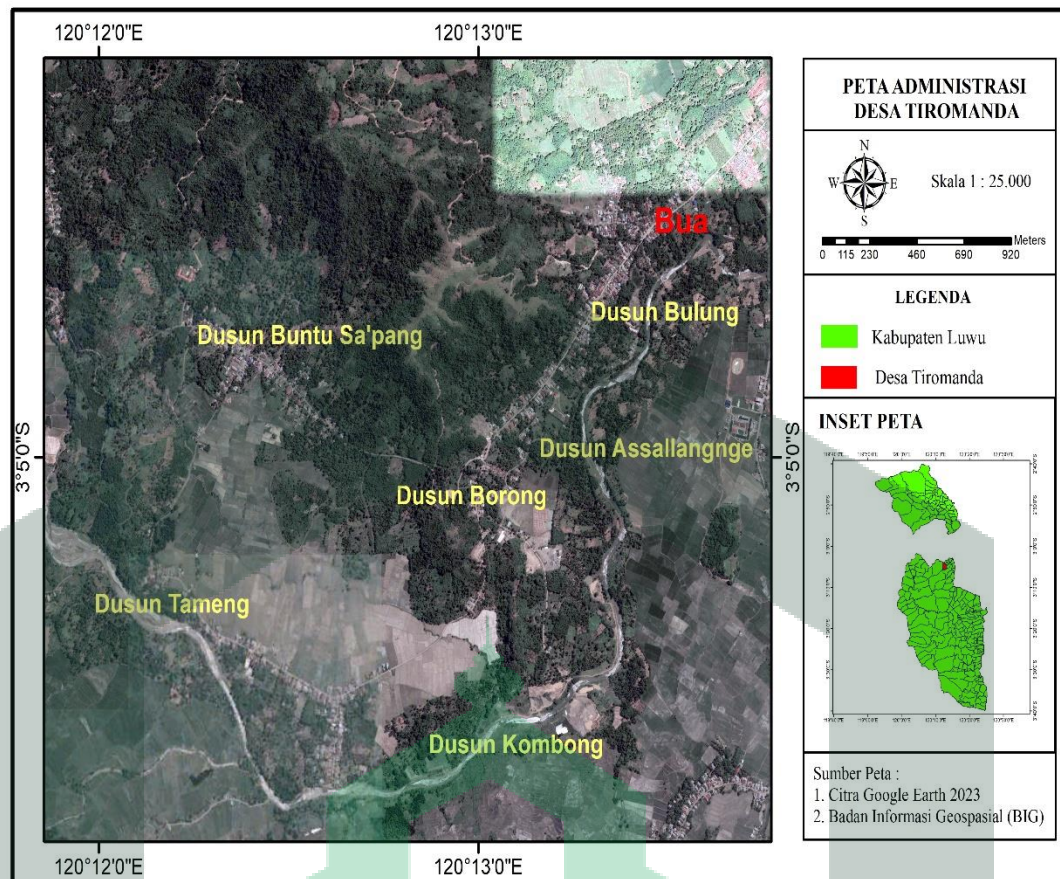
Luas wilayah Desa Tiromanda memiliki $\pm 33,39 \text{ km}^2$ dan terdiri dari permukiman, perkantoran, perkebunan, persawahan, aliran sungai, hutan dan pegunungan. Dalam perbatasan wilayah sebagai berikut:

Bagian Timur : Keluran Sakti

Bagian Barat : Desa Posi

Bagian Selatan : Desa Puty

Bagian Utara : Wara Selatan



Gambar 4. 1 Peta Administrasi Desa Tiromanda

Secara Administratif, Desa Tiromanda memiliki 6 (enam) Dusun yaitu Dusun Assallangnge, Dusun Borong, Dusun Buntu Sa'pang, Dusun Tameng, Dusun Bulung dan Dusun Kombong.

3. Sumber Daya Manusia

Menurut Profil Desa Tiromanda pada tahun 2019 dengan jumlah penduduk Desa Tiromanda yang terdiri 586 KK (Kepala Keluarga) serta 1.252 laki-laki dan 1.190 perempuan total jumlah penduduk diseluruh Desa Tiromanda 2.442 jiwa. Sumber pendapatan utama masyarakat desa tersebut adalah pertanian, perkebunan, dan persawahan.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Tiromanda

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
2.442 Jiwa	1.252 Jiwa	1.190 Jiwa

Data Diperoleh Profil Desa Tiromanda 2019-2025

4. Pendidikan

Pendidikan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat intelektual ditentukan menurut tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat intelektual yang dicapai. Komposisi responden menurut standar pendidikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum masuk TK/Kelompok Bermain	63
Sedang D-3/ sederajat	6
Sedang S-1/ sederajat	13
Sedang S-2/ sederajat	3
Sedang SD/ sederajat	74
Sedang SLTA/ sederajat	41
Sedang SLTP/ sederajat	48
Sedang TK/ Kelompok Bermain	11
Tamat D-2/ sederajat	4
Tamat D-3/ sederajat	22

Tamat S-1/ sederajat	23
Tamat S-2/ sederajat	3
Tamat SD/ sederajat	105
Tamat SLTA/ sederajat	84
Tamat SLTP/ sederajat	65
Tidak pernah sekolah	2
Tidak Tamat SD/ Sederajat	11
Total	575

Data Diperoleh Profil Desa Tiromanda 2019-2025

5. Mata pencaharian

Di Desa Tiromanda terdapat beberapa jenis mata pencaharian masyarakat diantaranya, ada sebagai Petani/Pekebun, PNS, TNI/POLRI, Ibu Rumah Tangga, Swasta, Pensiunan ada juga yang bekerja sebagai sopir, berikut perbandingan presentase jenis mata pencaharian Desa Tiromanda.

Tabel 4. 3 Mata Pencharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Belum bekerja	87
Petani/pekebun	300
Buruh Harian Lepas	75
Honorer	20
Ibu Rumah Tangga	250

Karyawan perusahaan swasta	87
POLRI	2
Pedagang barang kelontong	35
Pegawai Negeri sipil	8
Sopir	35
Tukang batu	20
Pelajar	192
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	50
Wiraswasta	3
Purnawirawan/pensiunan	15
Total	1.179

Data Diperoleh Profil Desa Tiromanda 2019-2025

6. Sarana dan prasarana Desa

Sarana dan prasarana desa berpengaruh terhadap pembangunan dan kemajuan masyarakat desa, semakin baik pembangunan maka semakin cepat pembangunan desa dibandingkan pertumbuhan pembangunan desa. sarana dan prasarana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana	Keterangan
Kantor Desa	Ada
Sekolah	4 unit
Posyandu	1 unit
Masjid	5 unit

Data Diperoleh Profil Desa Tiromanda 2019-2025

7. Keadaan iklim

Keadaan iklim di Desa Tiromanda sama desa lainnya di Indonesia karena beriklim tropis terdiri 2 (dua) musim ialah kemarau dan hujan. Hal ini secara langsung mempengaruhi struktur kebun di Desa Tiromanda.

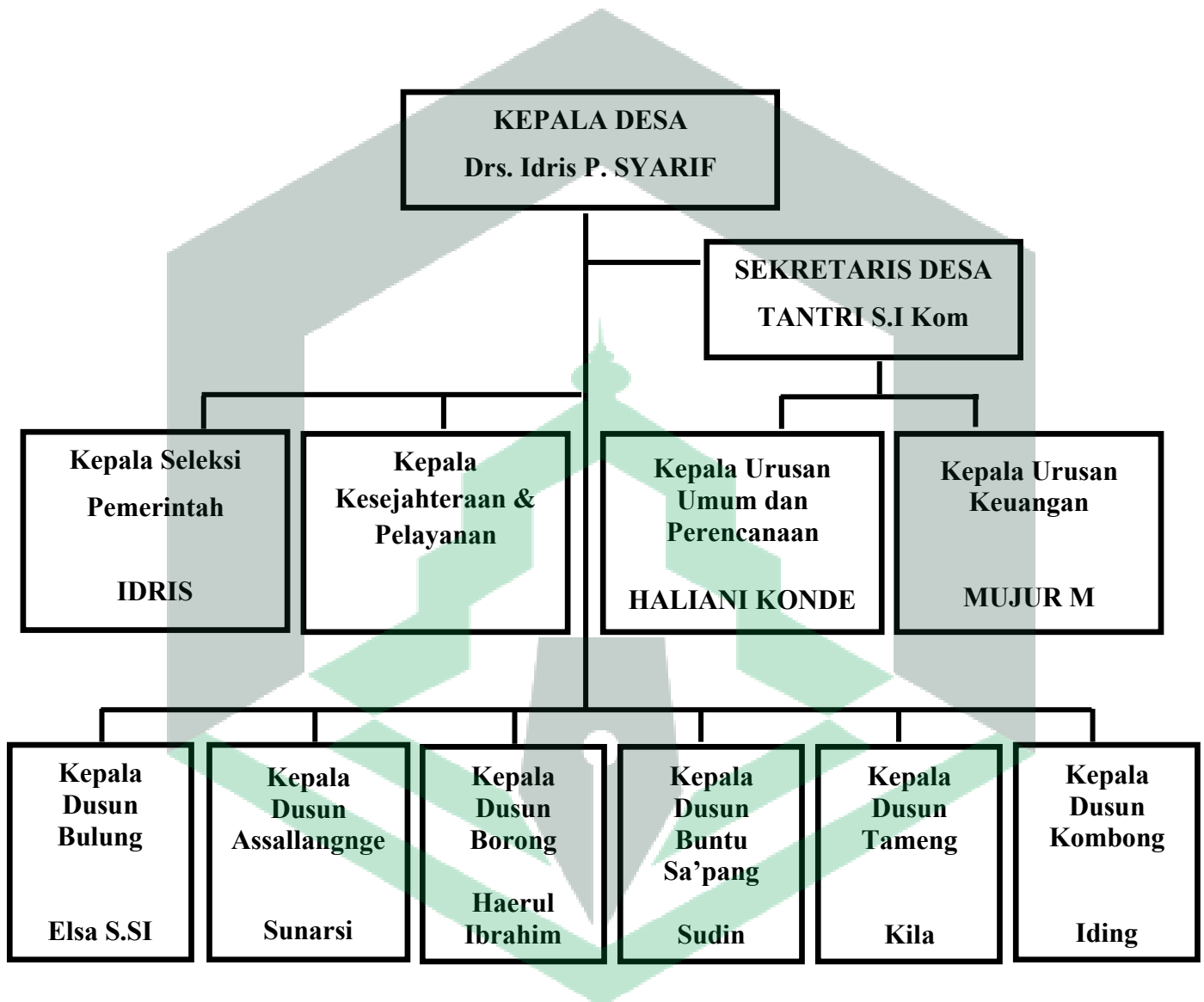
8. Pola penggunaan tanah

Pola budidaya yang biasa digunakan adalah lahan pertanian dan perkebunan seperti cengkeh, kakao, merica dan jagung bening yang musim panennya hanya sekali dalam setahun.

9. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tiromanda

Setiap instansi tidak lepas dari struktur organisasi dimana orang-orang memainkan perannya, dari manajemen hingga karyawan. Adapun struktur organisasi dari kantor Desa Tiromanda antara lain:

STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH DESA TIROMANDA
KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Data Profil Desa Tiromanda 2019-2025

10. Visi dan Misi Desa Tiromanda

Visi Desa

Visi Desa Tiromanda memiliki garis besar dengan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka waktu 6 (enam) tahun ke depan disusun dengan mempertimbangkan visi RPJPD kabupaten luwu, substansi RPJMD kabupaten luwu, SKPD, rencana strategis, aspirasi masyarakat dan pemerintah Desa Tiromanda, serta visi dan misi Kepala Desa Tiromanda. Oleh karena itu, visi pembangunan Desa Tiromanda untuk 6 (enam) tahun kedepan (2019-2025) adalah:

“Gotong Royong Membangun Desa Tiromanda Yang Jujur, Adil, Transparan, Sejahtera, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”.

Misi Desa

Desa tiromanda memiliki misi pembangunan dalam jangka waktu pada tahun 2019-2025 yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan reformasi sistem tunjangan aparat pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. penyelenggaraan pemerintah yang bersih, bebas dari korupsi serta penyelewengan lainnya.
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d. Meningkatkan ekonomi masyarakat berupa pembinaan khusus bagi UKM, pengusaha dan petani.

- e. Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
- f. Peningkatan dinamis kehidupan desa secara agam dan budaya
- g. menyelenggarakan pembangunan desa secara transparan, efektif, efisien, demokratis dan bertanggung jawab.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Informan

Tabel 4. 5 Karakteristik Informan Wawancara

Nama	Pekerjaan/Jabatan	Alamat
Drs. Idris P. Syarif	Kepala Desa Tiromanda	Dusun Assalangge
Haliani Konde	Kuar Umum Desa Tiromanda	Dusun Assalangge
Fatmawati	Staf Kasi Kesra Desa Tiromanda	Dusun Assalangge
Firda Saifullah, S.Kom	Bendahara Usaha Kelompok Tambang APRI Desa Tiromanda	Dusun Assalangge
Gafaruddin	Wiraswasta	Dusun Assalangge
Saifullah	Wiraswasta	Dusun Assalangge

Sumber: Data Primer pada waktu penelitian

2. Ekonomi Masyarakat dalam kegiatan Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda dengan lapangan pekerja

Pertambangan galian C merupakan bahan tambang seperti batu, pasir dan sirtu yang berada lokasi didaerah Sungai dusun assalange Desa Tiromanda. Pertambangan galian C beroperasi pada tahun 2020 hingga sekarang. Kegiatan penambangan galian C dilakukan setiap penambang bekerja mulai dari pagi sampai sore. Namun saat cuaca kurang mendukung, terutama saat hujan, para penambang menghentikan aktifitasnya untuk menghindari bencana. Bahan timbunan biasa menggunakan alat berat seperti excavator dan truk. hal ini yang diproduksi berbagai sumber daya alam berupa pasir, batu dan sirtu dari kegiatan proses penambang galian C tersebut.

Usaha Pertambangan galian C di Desa Tiromanda dikelola oleh Bapak Saifullah dengan Bidang Usaha APRI (Asosiasi Penambang Rakyat Indonesia) yang berada di dusun assalange Desa Tiromanda. Usaha pertambangan galian C bekerja sama dengan BUMDES AMANAH sehingga seluruh warga Desa Tiromanda dapat merasakan hasilnya. Dalam hal ini dikelola langsung oleh BUMDes sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah Desa Tiromanda. Salah satu upaya untuk memperkuat ekonomi pedesaan didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang ada. Oleh karena itu BUMDes berperan strategis dalam mengembangkan potensi pedesaan dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

BUMDes merupakan organisasi ekonomi yang berlandaskan Prakarsa sosial dan menganut asas kemandirian dari komersial yang berasal dari masyarakat desa. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Idris selaku Kepala Desa Tiromanda mengatakan bahwa:

“Ada, berdasarkan petunjuk BUMDES harus ada kontribusi ke desa adapun persen yang masuk itu dihitung dari hasil keuntungan yaitu 50% dari penambahan modal bumdes, 15% bonus pengurus, 5% penasehat/pegawas, 25% pendapatan asli desa, dan 5% dana sosial.”³⁶

Dari hasil wawancara oleh Kepala Desa Tiromanda dapat disimpulkan bahwa pertambangan galian C yang terletak di Desa Tiromanda memiliki bagian desa dari pendapatan BUMDes yaitu 50% tambahan modal BUMDes, 15% bonus pengurus, 5% penasehat/pegawas, 25% pendapatan asli desa dan 5% dana sosial. Dana sosial itu hasil keuntungan kepada Masyarakat seperti fakir miskin atau orang tidak mampu. Kemudian wawancara lagi kepala desa bahwa beliau mengatakan:

“Cara BUMDES mengelola tambang galian C itu diatur berdasarkan melalui musyawarah untuk memanfaatkan pemerintah desa”³⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara BUMDes mengelola tambang galian c itu melalui musyawarah agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan pertambangan galian C di Desa Tiromanda.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Idris selaku Kepala Desa Tiromanda, Tanggal 14 Desember 2022

³⁷ Wawancara dengan Bapak Idris selaku Kepala Desa Tiromanda, Tanggal 14 Desember 2022

Dari hasil wawancara Bapak Idris selaku Kepala Desa Tiromanda kemudian mewawacarai ibu Firda selaku Usaha Kelompok Tambang APRI Desa Tiromanda bahwa beliau mengatakan:

“penghasilan tambang itu 100.000 (seratus ribu) per truk perkiraan tergantung pembelian di lokasi. Terus seratus ribu itu terbagi beberapa bagian sewa alat/EXA 45.000/ret, Dana BUMDes 2.500/ret, PAD. 2.500/ret, sewa jalan 4000/ret, pajak tambang 10.000/ret, sisanya 36.000 pemilik tabang/lahan yang di garap. Kalau untuk harga pasir di lokasi itu 250.000/ret sedangkan untuk batu pondasi kenanya 350.000/ret.”³⁸

kemudian mewawancarai lagi Ibu Firda selaku Usaha Kelompok Tambang APRI Desa Tiromanda bahwa:

“kalau masalah gaji atau pendapatan dalam sebulan itu tidak bisa di patok sekian karna penghasilan perbulan tergantung dari banyaknya mobil. Kalau banyak mobil yang masuk mengambil material, otomatis lumayan juga kan penghasilan tapi kita belum bisa mengetahui hasilnya yang di dapat karna setiap bulannya itu tidak menentu hasil di dapat kadang lebih kadang juga kurang.”³⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penghasilan tambang itu tidak bisa dipatok sekian karna hasil perbula tergantung banyaknya mobil.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Firda selaku Bendahara Usaha Kelompok Tambang APRI Desa Tiromanda, Tanggal 3 Agustus 2023

³⁹ Wawancara dengan Ibu Firda selaku Bendahara Usaha Kelompok Tambang APRI Desa Tiromanda, Tanggal 3 Agustus 2023

<i>No</i>	<i>Anggaran Tahunan</i>	<i>Jumlah</i>
<i>1</i>	<i>2015</i>	<i>Rp. 20.000.000</i>
<i>2</i>	<i>2016</i>	<i>Rp. 35.000.000</i>
<i>3</i>	<i>2017</i>	<i>Rp. 20.000.000</i>
<i>4</i>	<i>2018</i>	<i>Rp. 20.000.000</i>
<i>5</i>	<i>2019</i>	<i>Rp. 100.000.000</i>
<i>6</i>	<i>2020</i>	<i>Tidak ada</i>
<i>7</i>	<i>2021</i>	<i>Rp. 50.000.000</i>
<i>8</i>	<i>2022</i>	<i>Rp. 40.000.000</i>

Tabel 4. 6 Anggaran Dana BUMDes Amanah Desa Tiromanda

3. Dampak Lingkungan positif dan negatif Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda

Adanya dampak lingkungan positif dan negatif pada pertambangan galian C di Desa Tiromanda berdasarkan penelitian dalam melakukan secara langsung mewawancarai dengan beberapa masyarakat sebagai informan penelitian ini. Beberapa dampak lingkungan yang dialami masyarakat akibat adanya penambang yang menunjukkan bahwa dampak lingkungan yang dirasakan masyarakat dari kegiatan proses pertambangan galian C di Desa Tiromanda dikemukakan oleh Ibu Haliani selaku kepala urusan umum Desa Tiromanda beliau mengungkapkan bahwa:

“Dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan pertambangan galian c itu terjadi polusi udara karena banyak debu yang ditimbulkan, terjadi polusi suara karena suara bising dari kendaraan (truk) yang berlalu Lalang, biasa terjadi banjir di beberapa

titik tertentu di kawasan area penambang, jalanan berlubang dan licin akibat material yang berjatuh di badan jalan."⁴⁰

Dari hasil wawancara Ibu Haliani selaku kuar umum Desa Tiromanda diperjelas lagi oleh Ibu Fatmawati selaku kasi kesra Desa Tiromanda bahwa beliau mengatakan:

"Dampak negatif kegiatan penambangan galian C di Desa Tiromanda terhadap lingkungan yaitu kebisingan dari kendaraan (truk) pada musim kemarau debu bertebaran, kerusakan infrastruktur jalan. Dampak positif kegiatan pertambangan galian C ialah memberikan peluang kerja pada para sopir yang ada di Desa Tiromanda."⁴¹

Kemudian wawancara oleh salah satu masyarakat Desa Tiromanda yaitu Bapak Saipullah, mengatakan bahwa:

*"Dampak pertambangan bagi masyarakat itu menguntungkan karena perbaiki arus sungai agar tidak meluap air masuk (banjir) pada saat musim hujan"*⁴²

Dari wawancara Bapak Saipullah salah satu masyarakat yang ada di Desa Tiromanda diperjelas lagi oleh Bapak Gafaruddin, mengatakan bahwa:

*"Dampak bagi pertambangan masyarakat yaitu Mencengah meluapnya air pada saat musim hujan sehingga tidak terjadi banjir"*⁴³

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Haliani selaku Kuar Umum Desa Tiromanda, Tanggal 14 Desember 2022

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku Staf Kesi Kesra Desa Tiromanda 15 Desember 2022

⁴² Wawancara dengan Bapak Saipullah salah satu masyarakat Desa Tiromanda, Tanggal 15 Desember 2022

⁴³ Wawancara dengan Bapak Gafaruddin salah satu masyarakat Desa Tiromanda, Tanggal 15 Desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa dampak kerugian ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar di desa tiromanda dikemukakan oleh Ibu Haliani Konde Selaku Kuar Desa Tiromanda mengungkapkan bahwa:

“Dampak kerugian ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya pertambangan galian yaitu menurunnya kualitas udara yang diakibatkan oleh debu, mengakibatkan turunnya kualitas Kesehatan masyarakat setempat, debu banyak yang masuk ke rumah warga dan rusaknya sarana infrastruktur jalan.”⁴⁴

Dari hasil wawancara Ibu Haliani selaku Kuar Desa Tiromanda diperjelas lagi Oleh Ibu Fatmawati selaku Staf Desa Tiromanda, mengatakan bahwa:

“Dampak ekonomi dengan adanya pertambangan galian di desa itu dampak positif yang memberikan peluang kerja untuk para sopir dan buruh yang berimplikasi meningkatkan pendapatan kepada mereka.”⁴⁵

Dari penjelasan hasil wawancara diatas oleh pihak pemerintah Desa Tiromanda atau masyarakat Desa Tiromanda bahwa dampak kerugian ekonomi yang dirasakan sekitar lingkungan pertambangan yaitu:

- a. menurunnya kualitas udara yang diakibatkan debu,
- b. turunnya kualitas kesehatan masyarakat setempat karena debu banyak yang masuk ke rumah warga,
- c. rusaknya infrastruktur jalan,

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Haliani selaku Kuar Desa Tiromanda, Tanggal 14 Desember 2022

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku Staf Desa Tiromanda, Tanggal 14 Desember 2022

- d. memberikan peluang kerja para sopir dan buruh penambang yang berimplikasi meningkatkan pendapatan masyarakat,

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pertambangan galian C di Desa Tiromanda menimbulkan dampak positif dan dampak negatif yaitu:

1. Dampak Positifnya bagi Dampak Lingkungan yaitu:
 - a. Membantu meningkatkan pendapatan hasil daerah (PAD) di Desa Tiromanda. Dengan adanya kerjasama antara perusahaan pertambangan galian C dengan masyarakat Desa Tiromanda dan menghasilkan kesepakatan bahwa perusahaan pertambangan galian C akan memberikan sejumlah free dari hasil usaha yang di peroleh dalam pengelolaan pertambangan galian c maka dengan sendirinya pendapatan asli daerah (PAD) di Desa Tiromanda dapat meningkat.
 - b. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Tiromanda dan sekitarnya. Dengan adanya perusahaan penambang di Desa Tiromanda maka akan memberikan peluang bagi masyarakat Desa Tiromanda untuk mendapat lapangan pekerjaan seperti pengusaha angkutan (sopir dan armada angkuta/truk), pengusaha alat berat (armada alat berat dan operator) dan masyarakat lainnya baik yang di pekerjaan oleh perusahaan pertambangan galian c maupun yang di libatkan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes.
 - c. Memperlancar arus aliran sungai. Arus sungai yang tidak terkendali dapat merusak daerah aliran Sungai (DAS), sering di jumpai daerah

aliran sungai yang tidak terkendali alirannya dapat berpindah-pindah sehingga daerah yang ada disekitarnya mengalami abrasi yang selanjutnya mengalami longsor yang diakibatkan oleh endapan sedimen yang terbawa oleh arus sungai antara lain berupa campuran pasir dan batu (sirtu). Endapan sedimen yang tidak terkendali ini dapat menyebabkan aliran sungai jika tidak terkendali. Seperti halnya yang terjadi pada aliran sungai yang ada di Desa Tiroamnda yaitu sungai Bua termasuk salah satu sungai yang rawan terjadi abrasi, namun dengan adanya pertambangan galian c yang dilakukan di sungai Bua yang dilakukan dengan penuh kearifan maka kegiatan tersenut dapat membantu memperbaiki aliran sungai.

- d. Memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh tambangan galian C berupa bahan timbunan untuk pembangunan. Pertambangan galian c di Desa Tiromanda menghasilkan material berupa pasir dan batu (Sirtu) yang dapat dimanfaatkan sebagai material timbunan. Maka dengan adanya pertambangan galian c di Desa Tiromanda. Masyarakat Desa Tiromanda dan Desa Tetangga seperti Desa Posi, Desa Sakti, dan Desa Baroa bahkan wilayah Kecamatan Bua dapat memperoleh hasil tambang galian C dengan mudah, adapun kemudahan yang dimaksud adalah selain harganya relatif murah juga dapat memperoleh lebih cepat karena lokasi pertambangannya berada di dalam wilayah Desa Tiromanda.

2. Adapun Dampak negatifnya yaitu:

- a. Rusaknya jalan di Desa Tiromanda para Penambang galian C di mendapatkan bahan timbunan biasanya menggunakan alat berat atau mesin seperti truk atau pengangkut bahan timbunan misalnya excavator. Truk yang mengangkut persediaan bahan timbunan tentu akan menggunakan jalur alternatif, yang tentunya akan semakin rusak jalan tersebut karena berat muatan angkutan truk melebihi kapasitas yang ditentukan.
- b. Adanya pencemaran udara misalnya debu sekitar jalan dilalui truk angkut, sehingga pengguna kendaraan bermotor merasa terganggu karena dapat mempengaruhi pernapasan, penglihatan kurang jelas di sebabkan oleh debu dan juga jarak pandang di jalan sekitar penambang.
- c. Terjadi banjir akibat meluapnya sungai bua saat musim hujan wilayah yang terendam adalah yaitu Pabbaresseng, Desa Tanarigella, Desa Barowa dan kelurahan sakti. Ketinggian naik menjadi 50 hingga 1 meter membanjiri jalan dan permukiman penduduk.

Salah satu tujuan masyarakat desa tersebut di atas adalah agar dampak lingkungan disekitarnya dapat dirasakan, yaitu dampak positif dan dampak negatif yang diakibatkan kegiatan penambang, yaitu kebisingan kendaraan pada saat musim kemarau, debu bertebaran dimana-mana untuk dilalui kendaraan masuk dan keluar, rusaknya infrastruktur jalan menyebabkan truk pengangkut bahan material.

Dari penjelasan hasil wawancara di atas oleh pemerintah desa tiromanda serta juga perwakilan masyarakat desa Tiromanda dapat disimpulkan bahwa adanya penambang galian C yang dilakukan di Desa Tiromanda mendapat beberapa tanggapan dari komunitas masyarakat memiliki penilaian tersendiri, khususnya dalam pertambangan galian C di Desa Tiromanda banyak masyarakat merasakan dampak positif dan negatif.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda Terhadap Pendapatan Asli Desa Bekerjasama dengan BUMDes

Pertambangan galian C di Desa Tiromanda berjalan sangat baik berkat kerjasama dengan pengurus BUMDes. Menurut hasil keputusan rapat antara Kepala Desa, BPD, dan masyarakat dan pengurus BUMDes. Bentuk kerjasama BUMDes dengan pengelola tambang galian c yaitu dengan musyawarah oleh Kepala Desa, BPD, Masyarakat dan Pengurus BUMDES. Hal ini karena BUMDes berkejasama dengan penambangan galian C yaitu dengan musyawarah saling untung rugi. Berdasarkan keputusan Hasil keuntungan pertambangan galian c di serahkan Kepala Pengurus BUMDES yaitu Ada 15% keuntungan tersebut sisa hasil usaha biasanya dilakukan pada akhir tahun. Keterangan dari SHU diakhir tahun ada pembagian-pembagian seperti penambahan modal BUMDES 50%, ada bonus pengurus 15%, ada untuk penasihat/pegawai 5%, ada PAD 25% dan ada Dana Sosial 5%.

Sehingga keuntungan yang didapat dari penambang di Desa Tiromanda sangat bagus dan keuntungannya besar karena diketahui seluruh masyarakat tidak mampu untuk bekerja di Desa Tiromanda seperti masyarakat miskin.

Fakta bahwa lahan pertambangan ditambang telah membentuk kehidupan banyak orang. Berdasarkan UUD Tahun 1945 pasal 33 ayat 3, yang menyatakan bahwa “Bumi, air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan harus dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Dalam pasal ini, kekayaan dalam negara hanya dapat melayani kepentingan rakyat. Namun demikian, pengelolaan yang dialami tersebut harus dilanjutkan, diteliti dan dievaluasi untuk mencapai pengelolaan yang terbaik serta mampu meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

2. Dampak Lingkungan positif dan negatif Terhadap Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda

Dampak aspek lingkungan terutama yang berkaitan dengan dampak lingkungan, dampak lingkungan dari usulan rencana usaha atau kegiatan usaha sangat penting dalam proses kegiatan penambang di Desa Tiromanda untuk mengambil keputusan tentang dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan. Sesuai dengan pengamatan penelitian, dampak lingkungan Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda yang disebabkan berdampak positif dan negatif terutama bagi masyarakat Desa Tiromanda seperti menciptakan lapangan kerja

bagi masyarakat untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan pertambangan galian C di Desa Tiromanda bagi dampak negatif dan positifnya yaitu:

a. Dampak Positifnya bagi Dampak Lingkungan yaitu:

- 1) Membantu meningkatkan pendapatan hasil daerah (PAD) di Desa Tiromanda. Dengan adanya kerjasama antara perusahaan pertambangan galian c dengan masyarakat Desa Tiromanda dan menghasilkan kesepakatan bahwa perusahaan pertambangan galian c akan memberikan sejumlah fee dari hasil usaha yang di peroleh dalam pengelolaan pertambangan galian c maka dengan sendirinya pendapatan asli daerah (PAD) di Desa Tiromanda dapat meningkat.
- 2) Membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Tiromanda dan sekitarnya. Dengan adanya perusahaan penambang di Desa Tiromanda maka akan memberikan peluang bagi masyarakat Desa Tiromanda untuk mendapat lapangan pekerjaan seperti pengusaha angkutan (sopir dan armada angkuta/truk), pengusaha alat berat (armada alat berat dan operator) dan masyarakat lainnya baik yang di pekerjaan oleh perusahaan pertambangan galian c maupun yang di libatkan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes.
- 3) Memperlancar arus aliran sungai. Arus sungai yang tidak terkendali dapat merusak daerah aliran Sungai (DAS), sering di jumpai daerah aliran sungai yang tidak terkendali alirannya dapat berpindah-

pindah sehingga daerah yang ada disekitarnya mengalami abrasi yang selanjutnya mengalami longsor yang diakibatkan oleh endapan sedimen yang terbawa oleh arus sungai antara lain berupa campuran pasir dan batu (sirtu). Endapan sedimen yang tidak terkendali ini dapat menyebabkan aliran sungai jika tidak terkendali. Seperti halnya yang terjadi pada aliran sungai yang ada di Desa Tiromanda yaitu sungai Bua termasuk salah satu sungai yang rawan terjadi abrasi, namun dengan adanya pertambangan galian c yang dilakukan di sungai Bua yang dilakukan dengan penuh kearifan maka kegiatan tersenut dapat membantu memperbaiki aliran sungai.

- 4) Pertambangan galian c di Desa Tiromanda menghasilkan material berupa pasir dan batu (Sirtu) yang dapat dimanfaatkan sebagai material timbunan. Maka dengan adanya pertambangan galian c di Desa Tiromanda. Masyarakat Desa Tiromanda dan Desa Tetangga seperti Desa Posi, Desa Sakti, dan Desa Baroa bahkan wilayah Kecamatan Bua dapat memperoleh hasil tambang galian C dengan mudah, adapun kemudahan yang dimaksud adalah selain harganya relatif murah juga dapat memperoleh lebih cepat karena lokasi pertambangannya berada di dalam wilayah Desa Tiromanda.

b. Adapun Dampak negatifnya bagi Dampak Lingkungan yaitu:

- 1) Rusaknya jalan di Desa Tiromanda para Penambang galian C di mendapatkan bahan timbunan biasanya menggunakan alat berat atau mesin seperti truk atau pengangkut bahan timbunan misalnya

excavator. Truk yang mengangkut persediaan bahan timbunan tentu akan menggunakan jalur alternatif, yang tentunya akan semakin rusak jalan tersebut karena berat muatan angkutan truk melebihi kapasitas yang ditentukan.

- 2) Adanya pencemaran udara misalnya debu sekitar jalan dilalui truk angkut, sehingga pengguna kendaraan bermotor merasa terganggu karena dapat mempengaruhi pernapasan, penglihatan kurang jelas di sebabkan oleh debu dan juga jarak pandang di jalan sekitar penambang.
- 3) Terjadi banjir akibat meluapnya sungai bua saat musim hujan wilayah yang terendam adalah yaitu Pabbaresseng, Desa Tanarigella, Desa Barowa dan kelurahan sakti. Ketinggian naik menjadi 50 hingga 1 meter membanjiri jalan dan permukiman penduduk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak Lingkungan Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda

Pertambangan Galian C bahan material seperti pasir, batu dan kerikil. Adapun dampak secara langsung yang dirasakan Masyarakat sekitar yaitu bersifat dampak positif dan negatif. Adapun dampak utamanya yaitu adanya membantu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), membuka lapangan kerja bagi masyarakat, memperlancar arus aliran sungai dan menghasilkan bahan material pasir dan batu (sirtu). Dampak negatifnya antara lain rusaknya jalan terjadinya polusi udara akibat debu di sekitar jalan penambang, adanya lubang-lubang jalan akibat muatan yang membatasi kapasitas, terjadi banjir saat musim hujan dan mencegah luapnya air sungai.

2. Dampak Ekonomi Masyarakat dalam Kegiatan Pertambangan Galian C

Dari segi ekonomi Masyarakat dalam kegiatan pertambangan galian C yaitu bekerja sama dengan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat pendesaan. Berdasarkan keputusan hasil keuntungan pertambangan galian c di serahkan kepala pengurus BUMDes ialah 15% keuntungan tersebut sisa hasil usaha biasanya dilakukan pada akhir tahun. Keterangan dari SHU diakhir tahun ada pembagian-pembagian seperti penambahan modal BUMDes 50%, bonus pengurus 15%, penasihat/pegawai 5%, PAD 25% dan Dana sosial 5%. Sehingga keuntungan yang didapat dari penambang di Desa Tiromanda sangat bagus

dan keuntungannya besar karena diketahui seluruh masyarakat tidak mampu untuk bekerja di Desa Tiromanda seperti masyarakat miskin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar semua kepentingan baik masyarakat maupun pemerintah desa itu sendiri dapat memperoleh manfaat maka dari penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Menjadikan pengusaha dan pengelola BUMDes lebih efisien dan inovatif dalam mengelola unit usaha dan Bagi pekerja penambang hendaknya menjadi pekerja yang andal dan melakukan pekerjaan dengan baik.
2. Diharapkan kerjasama antara Pemerintah Desa dengan Pengurus BUMDes terutama terkait perdanaan agar pengurus BUMDes dapat berjalan lancar.
3. Dari segi masyarakat, berurusan dengan sumber daya alam dan lingkungan tidak hanya bertentang kepentingan saat ini. tetapi perlindungan sumber daya alan dan lingkungan juga harus dipertimbangkan untuk kepentingan generasi sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Aryanti Virtanti, Purwanto Djameluddin, and Umar Zulfiqra Alhaddad. "Peran Sektor Pertambangan Terhadap Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan" 4, no. November (2018): 212–218.
- Andicha, Marda Fitri. "Penambangan Sumber Daya Alam Perpektif Maqasid Alshari'Ah Izzudin Bin Abdis Salam (Studi Kasus Pada Usaha Pecah Batu Sungai Di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kendirir)." *Theses IAIN Kediri*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021.
- Ardianto, Ivan, and Vincent Hadiwiyono. "Analisis Pengaruh Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Ngawi" 3 (2022): 43–46.
- Asril, and Asril. "Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 13, no. No 1 (2014): 21–38.
- Gustira, Zevia, and Retno Kusniati. "Pengaturan Aspek Lingkungan Hidup Dalam Perdagangan Internasional Berdasarkan GATT-WTO." *Uti Possidetis: Journal of International Law* 1, no. 2 (2021): 224–242.
- Haediana Bayati, Salikatun Salikatun, Khalifatul Syuhada. "Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Bagi Masyarakat Di Sekitar Lokasi Pertambangan Bahan Galian Golongan C Ilegal (Studi Di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah)." *Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi* 1, no. 1 (2023): 150–162.
- Jibria Ratna Yasir, Yusman Syaukat, Meti Ekayani. "Analisis Manajemen Kelembagaan Untuk Penerapan Mekanisme Pembayaran Jasa Lingkungan Air Bersih Di Hulu DAS Latuppa Kota Palopo." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 1 (2016).

Juliati, Juliati. *Dampak Aktivitas Wisata Terhadap Lingkungan Dan Kelembagaan Di Pulau Satonda Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. Vol. 4, 2023.

Kalangi, Karla. “Kedudukan Amdal Tentang Eksploitasi Pertambangan Menurut Undang- Undang Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.” *Lex Privatum* 6, no. 1 (2018): 43–51.

Nailiya Nikmah, and Akhmad Zaki Yamani. “Menakar Urgensi Pengetahuan K3 Bagi Calon Teknisi Pertambangan Di Kalimantan Selatan.” *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1 (2022): 249–255.

Nainggolan, Marhasil. “Analisis Tingkat Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Penambangan Bahan Galian Golongan C Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi.” *Undergraduate thesis* (2022).

Nurhartanto, Arifin. “Analisis Manfaat Dan Dampak Ekonomi Sosial Pembangunan Bendung Kamijoro Di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-yogyakarta/baca-artikel/14593/> (n.d.).

Pemerintah RI. “Undang Undang Pertambangan Mineral Dan Batubara.” *Uu No 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Dan Batubara* (2009): 4.

Presiden, P J, and Republik Indonesia. “UU No.11 Tahun 1967 Pasal 1 Ayat 1” (1967): 1–22.

Prof. Dr. Endang Widi Winarmi, M.pd. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Developmennt (R&D)*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyass. Jakarta : Bumi Aksara, 2021.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2013.

RI, BAPPENAS. “Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia.” *Demographic Research*, no. 1 (2020): 4–7.

Siregar, Wildan Suparjo. “Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Pasir

Terhadap Lingkungan Sosial Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat - Digital Repository Universitas Negeri Medan,” 2018.

Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Kamus Pusat Bahasa, 2008 xvi, hlm 310., n.d.

Sulistiyono, S. “PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING) DAN HUBUNGANNYA.” *Swara Patra : Majalah Ilmiah PPSDM Migas* 02, no. 2 (2012).

Syahidah Rahmah, Rini Sulistiyanti, Hardiyanti Yusuf. “Etos Kerja Pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 5, no. 2 (2021): 78–94.

Ukas. “Analisis Yuridis Mekanisme Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional (Dalam Kerangka GATT-WTO).” *Jurnal Cendekia Hukum* 4, no. September (2018): 129–140.

Umar. “Leading Sectors and Economic Structure of Luwu Timur District.” *Media Trend* 16, no. 1 (2021): 143–153.

Umboh, Edwin. “Strategi BATNA (Best Alternative To a Negotiated Agreement) Dalam Mengatasi Konflik Manajemen Lingkungan Di Pertambangan (Studi Deskriptif PT. Sumber Energi Jaya, Minahasa Selatan).” *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan* 6, no. 2 (2017).

Undang-undang No.11 Tahun 1967. “Undang-Undang No.11 Tahun 1967 Tentang Ketentuan Pokok Pertambangan Pasal 3 Ayat 1,” no. Xxxiii (1967).

Wardana. “Tanggungjawab Korporasi Dalam Pencemaran Lingkungan Hidup.” *Risalah Hukum* 1, no. 2 (2015): 20–25.

Webmaster. “3 Unsur Lingkungan Hidup – Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang.” *Dlh.Semarangkota*, 2020.

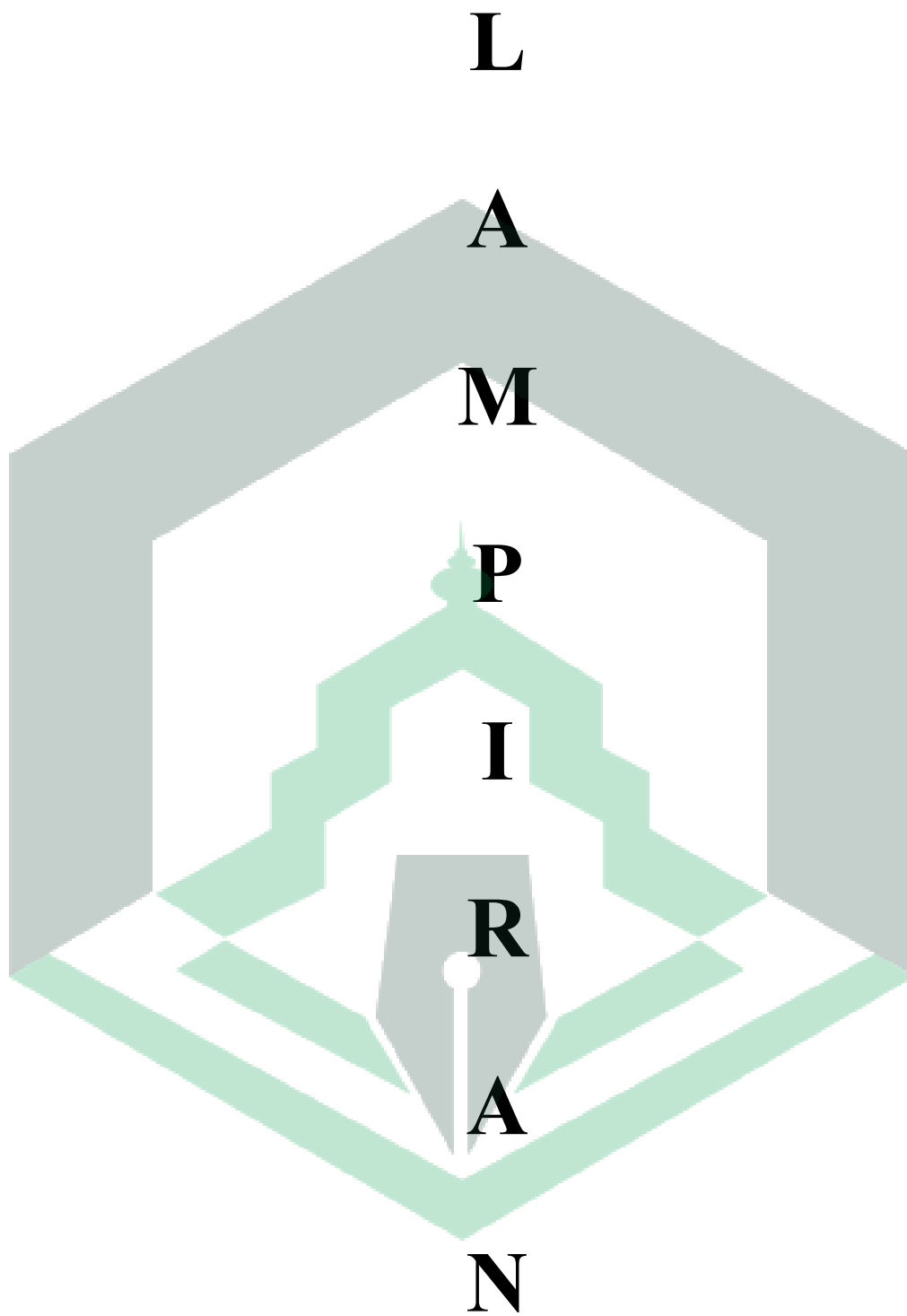
Wijaksana, I Putu Agung. *Dampak Pengelolaan Galian C Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Di Desa Tibubiu Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan*, 2019.

Wijaya, Muh. Satria. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup Di Pertambangan Pasir Sungai Bila Kabupaten Sidenreng Rappang*, 2022.

Yuliani, Meri. "Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2018): 90–101.

Yulnia Tolleng Galesong. "Dampak Penambangan Galian C Oleh CV. Bata Prima Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Laha Dusun Air Sakula Menurut Perspektif Ekonomi Islam" 2507, no. February (2020): 1–9.

"UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 4 OF 2009 CONCERNING MINERAL AND COAL MINING Table of Contents Pasal / Article" (2009).



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 612/PENELITIAN/13.14/DPMPTSP/XII/2022
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. Desa Tiromanda
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo : B563/In.19/FEBI.04/KS.02/09/2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Iftitah
 Tempat/Tgl Lahir : Palopo / 11 April 2000
 Nim : 18 0401 0054
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat : Dsn. Pollo Padang
 Desa Posi
 Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA PERTAMBANGAN GALIAN C DI DESA TIROMANDA

Yang akan dilaksanakan di **DESA TIROMANDA**, pada tanggal **13 Desember 2022 s/d 13 Januari 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 6 2 5



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal: 13 Desember 2022
 Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT LANDI PARANA
 Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
 NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurul Iftitah;
5. Arsip.

Lampiran 2 SK Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 161 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurul Ifitah
NIM : 18 0401 0054
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda Kecamatan Bua dalam Rangka Peningkatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu.**
- III. Dosen Pembimbing : Umar, SE., M.SE.

Palopo, 25 Mei 2022



Rektor
Dekan Bidang Akademik

M. Kuslan Abdullah

Lampiran 3 SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 423 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
 NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurul Iftitah
 NIM : 18 0401 0054
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Dampak Lingkungan pada Pertambangan Galian C di Desa Tiromanda.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
 Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
 Pembimbing : Umar, S.E., M.S.E.
 Penguji Utama (I) : Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.
 Pembantu Penguji (II) : Hardianti, S.E., M.E.

Palopo, 31 Mei 2023

a.n. Rektor

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di
Desa Tiromanda”

yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Iftitah

NIM : 18 0401 0054

Fakultas : FEBI

Program studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Selasa, 05 September 2023
Pembimbing



Umar, S.E., M.SE.
NIP. 19940407202121017

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Berjudul Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda yang ditulis oleh Nurul Ifitah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0054, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Rabu, Tanggal 21 Juni 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
Ketua sidang/Penguji | ()
Tanggal: 5 September 2023 |
| 2. Dr. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
Sekertaris sidang/Penguji | ()
Tanggal: 6 September 2023 |
| 3. Jibria Ratna Yasir, SE., MSi.
Penguji I | ()
Tanggal: 21 Agustus 2023 |
| 4. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.
Penguji II | ()
Tanggal: 21 Agustus 2023 |
| 5. Umar, SE., M.SE.
Pembimbing/Penguji | ()
Tanggal: 5 September 2023 |

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Umar, SE., M.SE.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Nurul Ifitah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Ifitah

NIM : 18 0401 0054

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada
Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikumwr.wb

Pembimbing



Umar, SE., M.SE

Tanggal: 5 September 2023

Lampiran 7 Nota Dinas Penguji

Jibria Ratna Yasir, SE., MSi.
Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.
Umar, SE., M.SE.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Nurul Iftitah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Iftitah
NIM : 18 0401 0054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Dampak Lingkungan Dan Ekonomi Pada
Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikumwr.wb


1. Jibria Ratna Yasir, SE., MSi.
Penguji I
2. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.
Penguji II
3. Umar, SE., M.SE
Pembimbing/Penguji

(*[Signature]*)
Tanggal: 21 Agustus 2023

(*[Signature]*)
Tanggal: 21 Agustus 2023

(*[Signature]*)
Tanggal: 5 September 2023

Lampiran 8 Kartu Kontrol

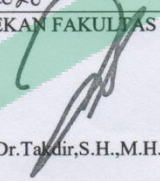

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOP FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL

Nama : Nurul Ifitah
 NIM : 18 0401 0054
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa 27/09/2022	Nyar Fitriyanti	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Luwu Raya		Offline
2	Kamis 11/08/2022	Roslina	Analisis Efektifitas Kebijakan Wafat Pembayaran Pajak terhadap Pemulihan Persekonomian di masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Luwu		Offline
3	Rabu 12/11/2022	Tenni Pawali	Potensi Sosial ekonomi Alih Fungsi Pertambangan Pakan menjadi lahan sawah desa temporer Kecamatan Porang Selatan Kabupaten Luwu		Offline
4	Jumat 14/11/2022	Nuruzdi Astuti	Efektifitas Penyelesaian Sampah Deras lingkungan hidup kota palopo		Offline
5	Senin 05/09/2022	Mira Saputri N.	Pembudidayaan tanaman hidroponik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kota palopo		Offline
6	Jumat 23/09/2022	Audeni Aurewa S.	Implementasi Green Economy dalam Perencanaan dan Pengelolaan Sampah di Kota Palopo		Offline
7	Rabu 02/11/2022	Sulastia S.	Pengaruh Pajak daerah dan retribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo		Offline
8	Jumat 18/11/2022	Nurhiza	E-commerce dalam Perspektif Generasi milenial Pada masa media sosial Facebook		Offline
9	Kamis 16/02/2023	Wahyuni	Analisis dampak Covid-19 terhadap struktur modal industri menengah (IKM) di Kota Palopo		Offline
10	Jumat 17/02/2023	Indah Dwi Iestari	Pemahaman labelisasi hotel terhadap produk makanan pada Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020		Offline

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Dr. Takdir, S.H., M.H.

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 9 Cek Plagiasi

Analisis Dampak Lingkungan dan Ekonomi pada Pertambangan Galin C Di Desa Tiromanda

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.umi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Iain Palopo Student Paper	2%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
8	repository.untad.ac.id Internet Source	1%

Submitted to IAIN Purwokerto

Lampiran 10 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an Nurul Iftitah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu `alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nurul Iftitah

NIM : 18 0401 0054

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Dampak Lingkungan Pada Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artike Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu `alaikum wr.wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E., Sy., M.E.

Tanggal: 02 / 05 / 2023

2. Kamriani, S.Pd.

Tanggal: 23 Mei 2023

Lampiran 11 Surat Keterangan Martikulasi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMIAH/170/IV/2019

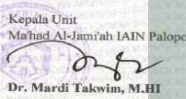
Diberikan kepada :

NNURUL IFTITAH
NIM : 18 0401 0054

Setelah mengikuti Program Ma'had al-jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua April Dua Ribu Sembilan Belas



Direktor IAIN Palopo
Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19591104 199403 1 004



Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
Dr. Mardiy Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MAHAD AL-JAMIAH

NAMA : NNURUL IFTITAH
NIM : 18 0401 0054
KELOMPOK : EKIS B

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Ulumul Quran	I	87	B+
2	Pengamalan Sunnah	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	87	A-
4	Metode Baca Tulis Al-Quran	II	87	A-
JUMLAH			341	
RATA-RATA			85,25	

Predikat Kelulusan: **Sangat Baik / Sangat Baik / Baik / Cukup / Kurang**

Palopo, 2 April 2019
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardiy Takwim, M.HI
NIP.19680503 199803 1 005

Lampiran 12 Sertifikat PBAK

Nomor: 0329/PANPEL-PBAK/VIII/2018



IAIN PALOPO
PANITIA PELAKSANA
Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
IAIN Palopo Tahun 2018
SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
NURUL IFTITAH

atas partisipasinya sebagai PESEERTA pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 29 Agustus 2018 dengan tema *“Mewujudkan Mahasiswa Berakhlakul Karimah, Berkepribadian Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Mandiri Menuju Integritas Sosial dan Akademik Serta Berwawasan Global”* dan dinyatakan **“LULUS”**

Palopo, 18 Dzulhijjah 1439 H
30 Agustus 2018 M

Ketua Panitia,

PANITIA PELAKSANA


Ketua Mengarahi,
Rektor,
Dr. Abdul Prool, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dr. H. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001

Lampiran 13 Sertifikat Toelf



ENGLISH VERSITY

SK DIKNAS NOMOR 421.9/2504/418.20/2022

CERTIFICATE

of Achievement

Nurul Iftitah



Registration No. : 3809/ST/EV/KI/III/2022

Date of Birth : Apr 11 2000

Place : Palopo

Gender : Female

Native Country : Indonesia

Native Language : Indonesia

Has achieved the following scores in TOEFL:
(Test of English as A Foreign Language)



Director of English Versity,
M. Muslikhin, S.Pd.I



Listening Comprehension : 41

Structure & Written Expression : 38


Reading Comprehension : 46

Total Score : 417

Test date : Mar-19-2022

Valid Until : Mar-19-2024

Jl. Cempaka No. 22 Dsn. Tegalsari Ds. Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos : 64212



ENGLISH VERSITY

THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	Elementary	A2
460 - 542	Low Intermediate	B1
543 - 626	Upper Intermediate	B2
627 - 677	Advance	C1

Lampiran 14 Pedoman Wawancara

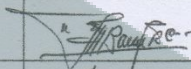


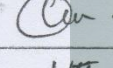
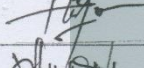
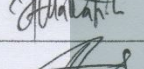
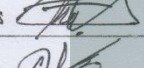
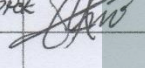
Wawancara merupakan proses pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan/narasumber yang dilakuakn secara sistematis dengan berlandasan pada tujuan dari penelitian.

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah pemilik tambang memiliki surat izin untuk melakukan kegiatan pertambangan tersebut?
2. Sejak kapan mulai beroperasinya penambangan galian tersebut?
3. Berapa persen hasil galian c yang masuk ke bumdes?
4. Bagaimana cara bundes mengelolah hasil galian c di desa tiromanda?
5. Apa saja dampak positif dan negatif pertambangan bagi masyarakat?
6. Bagaimana dampak lingkungan di sekitar pertambangan tersebut?
7. Apakah dengan adanya pertambangan penggalian disana memiliki kontribusi ke desa misalnya buat pemasukan desa dll?
8. Apakah ada dampak lingkungannya dari penggalian tersebut menyerap tenaga kerja tidak buat masyarakat sekitar?
9. Apakah ada keluhan dari masyarakat Mengenai pengoperasi pertambangan tersebut?
10. Bagaimana kerugian ekonomi yang dirasakan masyarakat sehingga adanya akibat proses pertambangan galian tersebut?

Lampiran 15 Bukti Keterangan Wawancara

Daftar Nama-nama Yang Di Wawancarai

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Tanda Tangan
1	Drs. IDRIS P. SYARIF	65 TH.	KEPALA DESA	
2	SUNARSIH, A.M.d		KEPALA DUSUN	
3	TANTRI S.I Komr		SEKRETARIS DESA	
4	GOBARUDDIN		MOSYORAKOT	
5	HALIAHI KONDE	41 TH	KAKUR DESA	
6	FATMAWATI	30 TH	STAF	
7	FIRDA SAIFULIAH	26 TH	SEKRETARIS BUNDES	
8	SAIFULIAH		KETUA KELUARGA	
9				
10				

Lampiran 16 Dokumentasi



Lokasi Usaha APRI (ASOSIASI PENAMBANGAN RAKYAT INDONESIA)
Kelompok Pertambangan Galian C Di Desa Tiromanda



Wawancara dengan Bapak Idris selaku Kepala Desa Tiromanda



Wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku Staf Kasi Kesra Desa Tiromanda



Wawancara dengan Bapak Gafaruddin salah satu masyarakat Desa Tiromanda



Wawancara dengan Ibu Haliani Konde selaku Kuar Desa Tiromanda



Wawancara dengan Bapak Saifullah selaku Ketua Kelompok penambang

RIWAYAT HIDUP



Nurul Iftitah, Lahir di Palopo pada tanggal 11 April 2000.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang Ayah Arhammuddin Syamsuddin dan Ibu Suhaya lukman. Penulis bertempat tinggal di lingkungan Dusun Pollo Padang Desa Posi Kecamatan Bua Kabupaten

Luwu. Pendidikan pada sekolah dasar di SDN No. 1 Watatu Kec. banawa selatan Kab. Donggala dan tamat pada tahun 2012. Meneruskan Pendidikan di sekolah menengah pertama di SMPN 2 Banawa Selatan Kab. Donggala dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di PMDS PI Palopo (Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo bagian putri), selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan dengan memilih jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)